

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ALL IN ONE SYSTEM* (NADZARIYYAH
AL WIHDAH) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIIMTs MUHAMMADIYAH LEMPANGANG KEC. BAJENG
KAB. GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Al Muthahharah

NIM: 105241100420

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKSSAR

1445 H/ 2024 M

HALAMAN JUDUL

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ALL IN ONE SYSTEM* (NADZARIYYAH
AL WIHDAH) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS VIIMTs MUHAMMADIYAH LEMPANGANG KEC. BAJENG
KAB. GOWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

Nama : Al Muthahharah

NIM : 105241100420

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1445 H/2024 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Al Muthahharah

NIM : 105 24 11004 20

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran *All In One System* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Lempangan.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.

2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Abdillah S., S. Pd.I., M.A.

4. Muhammad Yasin, Lc., M.A.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Al Muthahharah**, NIM. 105 24 11004 20 yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran All In One System terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Lempangan.”** telah diujikan pada hari Kamis, 23 Syawal 1445 H/02 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Syawal 1445 H.
Makassar, -----
02 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd. (.....)

Sekretaris : Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Abdillah S., S. Pd.I., M.A. (.....)

Muhammad Yasin, Lc., M.A. (.....)

Pembimbing I : Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIM. 774 234



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran All In One System Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MtS Muhammadiyah Lempangang.
Nama : Al Muthahharah
NIM : 105241100420
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab


Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada prodi pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar


Makassar, 4 Rajab 1445 H
16 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 0923098805


Abd. Rahman, S.Pd.I., M. Pd
NIDN : 0912129302

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Al Muthahharah

Nim : 105241100420

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai penyusunan skripsi, peneliti menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Peneliti tidak melakukan penjiplatan dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila peneliti melanggar pada poin 1 dan 2 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini peneliti buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 11 Rajab 1445 H
23 Januari 2024 M



Al Muthahharah

ABSTRAK

AL MUTHAHHARAH 105241100420. Penerapan pembelajaran *All In One System* peningkatan hasil belajar siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Lempangang Kab. Gowa. Dibimbing oleh Muhammad Ibrahim dan Abd. Rahman.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan pembekajaran all in one system terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Lempangang.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Lempangang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *All In One System* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa arab siswa kelas VII. Ini dapat dibuktikan pada siklus I Dimana hasil belajar siswa memiliki nilai rata rata 71,2 yang masih dalam kategori kurang baik, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata 75,5 yang termasuk kategori baik. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 52% dan siklus II 76%. Faktor yang mempengaruhi adanya peningkatan yaitu adanya pendampingan yang lebih intensif, adanya motivasi dari guru pelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran All In One System, Meningkatkan Hasil Belajar.



ABSTRACT

AL MUTHAHHARAH 105241100420. Application of All In One System learning to improve student learning outcomes in class VII MTs Muhammadiyah Lempangang KAB. GOWA. Supervised by Muhammad Ibrahim and Abd. Rahman.

The purpose of this study was to determine the application of the all in one system to improve the learning outcomes of seventh grade students at MTs Muhammadiyah Lempangang.

The type of research used is classroom action research consisting of 2 cycles. The subjects of this study were seventh grade students of Mts Muhammadiyah Lempangang. The data collection techniques consisted of observation and tests.

The results showed that the application of All In One System can improve the learning outcomes of Arabic language of seventh grade students. This can be proven in cycle I where student learning outcomes have an average score of 71,2 which is still in the poor category, while in cycle II student learning outcomes have an average score of 75,5 which is in the good category. For the completeness of student learning outcomes in cycle I, 52% and cycle II 76%. Factors that influence the increase are more intensive assistance, motivation from the learning teacher.

Keywords: All In One System Learning, Improving Learning Outcomes.



مستخلص

المطهرة 105241100420. تطبيق اكل في نظام واحد لتحسين نتيجة طلاب الصف السابع المدرسة الثانوية محمدية لمبانغانغ منطقة غاوا. تحت الإشراف محمد إبراهيم وعبد. الرحمن.

الغرض من هذا البحث هو معرفة تطبيق الكل في نظام واحد لتحسين نتيجة التعلم طلاب الصف السابع السابع المدرسة الثانوية محمدية لمبانغانغ منطقة غاوا.

نوع البحث المستخدم هو بحث العمل التطبيقي الذي يتكون من 2 دورات. كان موضوع الدراسة طالبًا في الفصل السابع متس المحمدية لمبانغانغ. تتكون تقنية جمع البيانات من الملاحظة والاختبارات.

أظهرت النتائج أن تطبيق الكل في نظام واحد يمكن أن يحسن نتائج تعلم طلاب اللغة العربية الصف السابع. يمكن إثبات ذلك في الدورة الأولى حيث يكون لنتائج تعلم الطلاب لمتوسطة درجة 71.2 التي لا تزال في فئة غير جيدة، كذلك، في حين أنه في الدورة الثانية، يكون لنتائج تعلم الطلاب متوسط درجة 75.5 التي تنتمي إلى الفئة الجيدة. لإنجاز نتائج تعلم الطلاب في الدورة الأولى، والتي هي 52% والدورة الثانية 76%. العوامل التي تؤثر على الزيادة هي وجود مساعدة أكثر كثافة، وتشجيع المورثي للطلاب.

الكلمات المفتاحية: تعلم الكل في نظام واحد، تحسين نتيجة التعلم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ puji dan syukur senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah swt. atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan dan penelitian skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sang revolusioner sejati yang diutus untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan kepada umatnya. Semoga kita termasuk umat Beliau yang akan mendapatkan syafa'at di akhirat kelak. Aamiin.

Skripsi ini berjudul “PENERAPAN *ALL IN ONE SYSTEM TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH LEMPANGANG*”, disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian hingga penulisan skripsi, peneliti melalui banyak hambatan. Namun, berkat bantuan, motivasi, doa dan pemikiran dari berbagai pihak, maka hambatan-hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I., ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd, Sekretaris Jurusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

5. Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I dan Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd pembimbing yang telah memberikan pengarahan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmu selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Staf Pegawai Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah bekerja dengan hati yang tulus dan melayani dengan penuh kesabaran demi kelancaran proses perkuliahan.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Muh Jafar dan Harmawati atas segala dukungan, semangat dan bantuan yang telah semua berikan kepada peneliti.
9. Hj. Haerani, S.Ag. kepala sekolah MTs Muhammadiyah Lempangang Kab. Gowa yang memberi ruang selama pengambilan data penelitian.
10. Guru mata pelajaran Bahasa Arab MTs Muhammadiyah Lempangang Kab. Gowa yang membantu dan mengarahkan peneliti selama proses penelitian.
11. Bapak dan Ibu guru serta staf tata usaha MTs Muhammadiyah Lempangang Kab. Gowa

Peneliti berharap semoga dukungan, dorongan dan bantuan serta pengorbanan yang telah diberikan oleh berbagai pihak hingga selesainya penelitian skripsi ini bernilai ibadah dan diberkahi Allah Swt. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga peneliti mengharapakan kritik dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Makassar, 1 Jumadil Akhir 1445 H
14 Desember 2023 M



Peneliti

Al Muthahharah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.	vii
ABSTRACT	viii
مستخلص	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
I. PENDAHULUAN (المقدمة).....	1
A. Latar Belakang (خلفية للبحث).....	1
B. Rumusan Masalah (أسئلة البحث).....	7
C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث).....	8
D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)	8
II. TINJAUAN PUSTAKA (الدراسة المكتبية).....	10
A. KAJIAN TEORI (الإطار النظري).....	10
1. Pengertian All In One System	10
2. Pendekatan All In One System.....	12
3. Prinsip-prinsip All In One System	20
4. Kelebihan dan kekurangan All In One System	22
5. Metode pembelajaran Bahasa Arab.....	23
6. Hasil Belajar	23
B. KERANGKA FIKIR (الهيكل الفكري).....	25
C. HIPOTESIS TINDAKAN (فروض العمل)	30
III. METODE PENELITIAN (منهجية البحث).....	31
A. Jenis penelitian (نوع البحث).....	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian (مكان وموضوع البحث)	31
C. Faktor yang diselidiki (العوامل المبحوبة).....	31
D. Prosedur Penelitian (إجراء البحث).....	31
E. Instrumen Penelitian (أدوات البحث).....	35

F.	Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)	36
G.	Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)	37
H.	Indikator Keberhasilan (مؤثر النجاح)	38
IV.	HASIL PENELITIAN (نتائج البحث ومناقشتها)	39
A.	Gambar Umum Lokasi Penelitian (لمحة عامة عن مكان البحث)	39
B.	Hasil Penelitian	46
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	59
V.	PENUTUP	64
A.	Kesimpulan (الخلاصة)	64
B.	Saran (الاقتراحات)	64
	DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)	66
	LAMPIRAN (الملاحق)	69
	RIWAYAT HIDUP (السيرة الذاتية)	85



BAB I (الباب الأول)

PENDAHULUAN(مقدمة)

A. Latar Belakang (خلفية البحث)

Bahasa merupakan alat untuk memperoleh ilmu keislaman, terutama untuk menguasai maksud Al-Qur'an dan Hadits. Menuntut ilmu keislaman dapat memahami buku-buku dalam berbagai khasanah disiplin ilmu, seperti ilmu fikhi usul fiqhi, sejak kebudayaan islam, aqidah, akhlak dan lain sebagainya. Oleh karena itu sumber rujukan ilmu keislaman banyak ditulis dalam bahasa Arab. Sehingga pentingnya mempelajari bahasa arab ini guna untuk memahami berbagai disiplin ilmu keislaman, dengan penguasaan bahasa Arab juga dapat memudahkan anak dalam membaca kitab dan menafsirkan berdasarkan kaidah yang telah ditentukan (Husen: 2016).¹

Bahasa Arab merupakan bahasa Al qur'an, bahasa komunikasi dan informasi umat Islam. Bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu lain. Dikatakan demikian, karena buku-buku berbagai macam ilmu pengetahuan pada zaman dahulu banyak ditulis dengan menggunakan Bahasa Arab. Jadi, jika ingin menguasai ilmu dalam buku-buku tersebut, terlebih dahulu harus belajar Bahasa Arab. Bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi

¹ Iskandar, Wahyuni, and Abd Rahman. "MOBA: Monopoli Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Upaya Meningkatkan Semangat Anak Sekolah Dasar dalam Menghafal Al-Qur'an di Era Revolusi Industri 4.0." *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6.1 (2022): 30-39.

dunia internasional dan ini sangat mengembirakan bagi kita semua. Maka dari itu pengajaran.

Bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian khusus mulai dari tingkat SD/MI (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah) sampai pada lembaga pendidikan tinggi untuk digalakkan dan diajarkan². Selain itu, Bahasa Arab memiliki keistimewaan dibandingkan dengan Bahasa bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya, serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa Al Qur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah swt.

Sebagaimana firman Allah swt.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

Sesungguhnya kami telah menjadikan Al Qur'an dalam bahasa Arab, supaya kalian memahaminya. (QS. Az-zukhruf ayat 3).³

Ibnu Katsir *rahimahullah* berkata ketika menjelaskan ayat di atas bahwa “bahasa Arab adalah bahasa yang paling fasih, paling jelas, paling luas, dan paling banyak pengungkapan makna yang dapat menenangkan jiwa. Oleh karena itu, kitab yang paling mulia ini (yaitu Al Qur'an) diturunkan dengan bahasa yang paling mulia (yaitu bahasa Arab)”.⁴

²Tayar Hermawan dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hal. 18

³KEMENAG RI, *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012) hal. 489

⁴Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim, 4/365.

Didalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tak ada manusia yang mampu menandinginya, selain itu Bahasa Arab adalah Bahasa para Nabi Muhammad dan Bahasa verbal para sahabat. Hadits-hadits Nabi yang sampai kepada kita dengan berbahasa Arab. Demikian juga kitab-kitab fiqh, tertulis dengan bahasa ini. Oleh karena itu Bahasa Arab adalah sangat penting untuk dipelajari, seperti yang dikatakan oleh Imam syafi'i pentingnya Bahasa Arab "manusia tidak menjadi bodoh dan selalu berselisih paham kecuali lantaran mereka meninggalkan Bahasa Arab dan lebih mengutamakan konsep Aristoteles". Jadi penguasaan Bahasa Arab menjadi pintu gerbang dalam memahaminya.

Tidak perlu diragukan lagi, memang sudah seharusnya bagi seorang muslim untuk mencintai bahasa Arab dan berusaha menguasainya. Hal ini ditegaskan oleh firman Allah swt pada Qs. Al- Syu'ara 26/192-195

وَإِنَّهُ لَنَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٩٢) نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ (١٩٣) عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ (١٩٤) بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ (١٩٥)

Terjemahnya:

"Dan sesungguhnya Al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Pencipta Semesta Alam, dia dibawa turun oleh Ar-ruh Al-Amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas."

Syaikh Abdurrahman As-Sa'di *rahimahullah* berkata ketika menjelaskan ayat di atas, Bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia. Bahasa Rasul yang diutus kepada mereka dan menyampaikan dakwahnya dalam bahasa itu pula bahasa yang jelas. Dan renungkanlah bagaimana berkumpulnya keutamaan-keutamaan yang baik ini. Al qur'an

adalah kitab yang paling mulia, diturunkan melalui malaikat yang paling utama, diturunkan kepada manusia yang paling utama pula, dimasukkan ke dalam bagian tubuh yang paling utama, yaitu hati, untuk disampaikan kepada umat yang paling utama, dengan bahasa yang paling utama dan paling fasih yaitu bahasa Arab yang jelas.⁵

Para salaf dan ulama pun banyak yang memotivasi agar kita semangat belajar bahasa Arab. Umar bin Khattab menegaskan bahwa bahasa Arab adalah bagian dari agama. Beliau berkata:

تعلموا العربية فإنها من دينكم

Artinya:

“Pelajarilah bahasa Arab, sesungguhnya ia bagian dari agama kalian.” (Iqtidha’ shiratal mustaqim 527-528 jilid I, tahqiq syaikh Nashir Abdul karim Al-‘Aql).

Belajar bahasa Arab juga merupakan sarana untuk lebih memahami agama. Barang siapa yang ingin mendalami agama dan mengajarkan agama ke banyak orang (menjadi ustadz) hendaknya belajar Bahasa Arab.⁶

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Setiap Negara mengutamakan pendidikan karena pendidikan itu sangat penting untuk pembangunan Negara dan penentu keberhasilan suatu Negara. Indonesia juga mengutamakan pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk kemajuan Negara Indonesia. Hal ini dicantumkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-IV yang berbunyi bahwa

⁵TafsirKarimirRahman,hal598.

⁶(Iqtidha’ shiratal mustaqim 527-528 jilid I, tahqiq syaikh Nashir Abdul karim Al-‘Aql

salah satu tujuan bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan Negara.⁷

Pemerintah dan bangsa Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Pemerintah melakukan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan mengeluarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dengan hal ini diharapkan mutu pendidikan Indonesia baik terutama kualitas guru yang ada Indonesia karena guru sangat berperan penting dengan keberhasilan suatu pendidikan.⁸

Guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan suatu Negara. Guru memiliki tugas utama yaitu mendidik. Seorang guru harus menjadi pendidik yang profesional yang bisa membimbing, melatih, mengajar di suatu lembaga pendidikan formal. Guru sangat berperan dalam penyelenggaraan pendidikan formal dalam mencapai pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Untuk memiliki pendidikan yang berkualitas guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang baik sehingga guru memiliki kualitas dan kinerja yang bagus dalam melaksanakan sistem pendidikan.⁹

Guru harus memiliki prinsip profesional dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mereka sebagai seorang pendidik. Proses pembelajaran yang baik itu sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik.

⁷Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.1

⁸Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁹*Ibid*, h.7

Kinerja guru adalah seorang guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik dan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan. Ada beberapa Teknik pembelajaran pada Bahasa arab yaitu:

1. *Approach* (pendekatan), metode dan teknik mempunyai hubungan hierarkis, yaitu teknik adalah penjabaran dari metode, sedangkan metode merupakan penjabaran dari *approach*. *Approach* adalah sekumpulan asumsi mengenai hakikat bahasa dan pengajaran bahasa serta belajar bahasa. Jadi *approach* karena merupakan sebuah keyakinan atau pandangan filosofis tentang fitrah bahasa, maka pada hakikatnya *approach* tersebut merupakan praduga (asumsi) yang secara teoritis dianggap kebenaran umum yang tidak usah dibuktikan lagi meskipun mungkin timbul perbincangan dalam hal meninjau efektivitas dari suatu metode yang lahir dari suatu *approach*.¹⁰
2. Metode secara umum adalah segala hal yang termuat dalam setiap proses pengajaran, baik itu pengajaran matematika, kesenian, olahraga, ilmu alam, dan lain sebagainya. Semua proses pengajaran yang baik maupun yang jelek pasti memuat berbagai usaha, memuat berbagai aturan serta didalamnya terdapat sarana dan gaya penyajian. Dan tidak mungkin sebuah proses pengajaran

¹⁰Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab, (Jakarta, Dirjes Bimas Islam, 1976), 91

tanpa adanya usaha untuk menyampaikan sesuatu kepada pembelajar. Maka metode bisa diberi pengertian sebagai sistematika umum bagi pemilihan, penyusun, serta penyajian materi kebahasaan¹¹

Pendekatan *All In one* ini memandang bahwa bahasa sebagai sistem terdiri dari unsur-unsur fungsional yang menunjukkan satu kesatuan yang tak dapat dipisah-pisahkan (integral). Karena itu, kekurangan salah satu unsur atau sub sistem dalam suatu sistem akan menimbulkan gangguan dan hambatan bagi unsur lainnya. Subsistem bahasa yang dimaksud terdiri dari tata bunyi, kosakata, tata kalimat, dan ejaan (tulisan). Pendekatan ini berasumsi pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan kemahiran menyimak atau mendengarkan bunyi bahasa dalam kata atau kalimat, dan melatih pengucapannya sebelum pelajaran membaca dan menulis dilakukan. Jadi, urutan pengajaran kemahiran berbahasa adalah menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*).

Berdasarkan masalah yang ada di MTs Muhammadiyah Lempangang, bahwa siswa kelas VII masih sangat rendah dalam kemampuan menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al-kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*). Hal ini dikarenakan siswa belum terlatih, sehingga mempengaruhi kemampuan berbahasa arab mereka.

¹¹Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Malang Press, 2008), 36

Pembelajaran di sini tidak hanya guru saja yang dituntut aktif, akan tetapi siswa juga dituntut aktif, agar mereka mampu menguasai materi yang telah diberikan, karena pada proses ini pembelajaran keaktifan siswa lebih didominasi. Di sini peneliti ingin mengutamakan pada siswa kelas VII, karena menurut peneliti, kelas VII masih tergolong pemula, agar dalam pembelajaran tingkat selanjutnya siswa tidak terlalu merasa kesulitan khususnya dalam kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Berangkat dari permasalahan yang terjadi, maka peneliti ingin mengkaji dan meneliti hal tersebut, dengan cara melakukan kajian berbentuk Penelitian Tindakan Kelas mengenai “Penerapan Pembelajaran *All In One System* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Lempangang”.

B. Rumusan Masalah (مشكلة البحث)

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah, Bagaimana penerapan pembelajaran *All In One System* terhadap peningkatan siswa MTs Muhammadiyah Lempangang Kec. Bajeng Kab. Gowa?

C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran *All In One System* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MTs. Muhammadiyah Lempangang Kec. Bajeng Kab. Gowa.

D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث)

Adapun Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat peneliti rangkum kedalam dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan pemikiran studi/kajian Pendidikan Bahasa Arab untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran serta referensi bagi peneliti dari Fakultas Agama Islam khususnya Pendidikan Bahasa Arab

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta pemahaman terhadap penerapan pembelajaran *All In One System* terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MTs. Muhammadiyah Lempangang Kec. Bajeng Kab. Gowa.
- b. Bagi pembaca penelitian ini dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi mengenai penerapan pembelajaran *All In One System* pada siswa dan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pendidikan Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Lempangang Kec. Bajeng Kab. Gowa.
- c. Hasil penelitian ini nantinya juga akan di sumbangkan kepada pihak sekolah di MTs. Muhammadiyah Lempangang Kec. Bajeng Kab. Gowa, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *All In One System*.

BAB II (الباب الثاني)

TINJAUAN TEORITIS (الدراسة المكتبية)

A. KAJIAN TEORI (الإطار النظري)

1. Pengertian All In One System

Guru sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, dalam menjalankan tugasnya perlu memiliki seperangkat ilmu tentang bagaimana ia mendidik peserta didiknya. Guru bukan hanya sekedar terampil dalam menyampaikan materi ajar, namun ia juga harus mampu mengembangkan pribadi anak, mengembangkan watak anak dan serta mempertajam hati nurani anak.¹²

Secara etimologis, *all* berarti semua, seluruh atau setiap. *All In One* (dalam bentuk idiom) berarti semua ada. sedangkan kata *system* adalah bentuk noun yang berarti sistem, susunan dan cara. Munir Ba'labaki atau terjemahan secara harfiah *All In One System* adalah multi atau keseluruhan dalam sistem.¹³

Dalam QS al-Maidah (5): 35 Allah swt., berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekati diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung (Q.S Al- Ma'idah ayat 35).

Ayat diatas mengajarkan kita untuk mencari metode/sarana yang medekatkan diri kepada Allah dan berjihad pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat

¹²Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta:Kencana, 2016), h. 1-2.

¹³Al Munir Ba'labaki, *Al Maurid A Modern English Arabic Dictionary*, Beirut Dar al-ilm al']malayin,1985, h.941

keberuntungan. pentingnya penggunaan metode mengantarkan tercapainya tujuan pendidikan yang islami sebagaimana yang dicita-citakan.¹⁴

Pengertian *All In One System* secara terminologis adalah sebuah sistem atau pendekatan dalam pengajaran Bahasa yang memandang Bahasa itu sebagai suatu kesatuan yang tidak bisa di pisah-pisahkan. Menurut Abd. Rahman Karim Hafid, *All In One System* adalah memandang Bahasa yang diajarkan sebagai bagian yang terkemas dalam satu kesatuan bukan merupakan cabang yang terpisah-pisah dan berbeda-beda.¹⁵

Sebagaimana dalam hadits :

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا (رواه مسلم)

Artinya:

Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka (HR. Imam Muslim).

Hadist diatas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa tidak bosan dengan suasana di kelas. Dengan pemilihan metode yang sesuai dan tepat maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Suasana pembelajaran yang mudah dan menyenangkan ini akan mempengaruhi minat belajar peserta didik

¹⁴Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t.

¹⁵Abd. Rahman Karim Hafid,"Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab", *Makalah*, Disampaikan Pada Seminar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab tanggal 22-24 April 1999,h.1. Bandingkan pula dengan Radhi al-Hafid, *Metode*, h.55-56

untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal.¹⁶

2. Pendekatan *All In One System*

Pendekatan ini memandang bahwasanya bahasa adalah sistem terdiri dari unsur-unsur fungsional yang menunjukkan satu kesatuan yang tak dapat dipisah-pisahkan (integral). Karena itu, kekurangan salah satu unsur atau sub sistem dalam suatu sistem akan menimbulkan gangguan dan hambatan bagi unsur lainnya. Subsistem bahasa yang dimaksud yaitu terdiri dari tata-bunyi, kosakata, tata-kalimat, dan ejaan (tulisan). Pendekatan ini berasumsi pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan kemahiran menyimak atau mendengarkan bunyi bahasa dalam kata atau kalimat, dan melatih pengucapannya sebelum pelajaran membaca dan menulis dilakukan. Jadi, urutan pengajaran kemahiran berbahasa adalah menyimak (*al-istima'*), berbicara (*al kalam*), membaca (*al-qira'ah*), dan menulis (*al-kitabah*).¹⁷

a. (*Maharah al-Istima'*) Keterampilan mendengar

Keterampilan mendengar (*Maharah al-Istima'*) merupakan keterampilan awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk didalamnya adalah bahasa Arab.¹⁸ Dengan demikian kegagalan dalam pembelajaran keterampilan ini dapat

¹⁶Juwariyah, *Hadist Tarbawi*, (Yogyakarta: TERAS, 2010) hlm105

¹⁷Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang, t,th,h.11.

¹⁸Abdullah bin Ahmad Al-Fakihi, *Syarah Fawakih al-Haniyah* (Semarang: Maktabah Usaha Keluarga Semarang, tt), hal. 12

mengakibatkan kegagalan pada pembelajaran keterampilan keterampilan bahasa berikutnya.

Istima' merupakan kumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam mufrodad. Keterampilan Istima' diarahkan pada keterampilan menyimak dengan tidak melepas konteks. Mendengar merupakan keterampilan pertama yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar berbahasa. Menyimak dapat menjadi alat ukur tingkat kesulitan yang dialami oleh seseorang yang belajar bahasa, karena dari keterampilan ini maka kita bisa tahu pemahaman dialektanya, pola pengucapannya, struktur bahasa dan lain sebagainya. keterampilan ini merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh pelajar Bahasa Arab.

b. (*Maharah al-Kalam*) Keterampilan berbicara

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kelanjutan dari keterampilan mendengar. Kedua keterampilan ini saling terkait. Orang yang pendengarannya baik dimungkinkan untuk dapat berbicara dengan baik pula, sebaliknya orang yang tidak dapat mendengar dengan baik tidak akan dapat berbicara dengan baik. Oleh karena itu pengajar bahasa bisa melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara seraya mengiringi keterampilan mendengar yang telah dimiliki peserta didik. Pemahaman peserta didik tentang topik bahasan yang diperolehnya melalui proses mendengar dapat dimanfaatkan sebagai langkah awal pengajaran berbicara.¹⁹ Keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan dengan

¹⁹Abd Rahman bin AlFauzan dkk, *Al-'Arabiyyah Bayn Yadayk* (Riyadh: Muassasah al-

cermat dan baik dalam membentuk kata-kata dalam berbicara. Kemahiran berbicara atau speaking skill merupakan kemahiran linguistik yang paling rumit karena menyangkut masalah berfikir dan memikirkan apa yang harus dikatakan.²⁰

Untuk menunjang lebih berkembangnya pelajar Bahasa Arab dalam pembelajaran, maka tidaklah cukup dengan kemampuan menyimak saja. Namun setelah mendapatkan kemampuan menyimak dengan baik pelajar Bahasa Arab harus bisa menirukan apa yang dia dengar dengan cara mengungkapkan apa yang telah didapat dalam keterampilan menyimak. Dengan keterampilan berbicara maka pelajar akan menjadi subjek yang lebih aktif dalam pelaku bahasa.

c. (Maharah al-Qira'ah) Keterampilan Membaca

Maharah qiraah atau keterampilan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana

Waqf alIslamy, 2002), hal. 12

²⁰Anshar, A. (2022). Korelasi penguasaan mufrodat bahasa arab dengan keterampilan berpidato bahasa arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 76-77.

dengan baik.²¹ Seperti halnya keterampilan menyimak, keterampilan membaca merupakan usaha dari seseorang untuk lebih menambah kosa kata dan memperluas wawasan dalam pembelajaran bahasa Arab. Agar lebih memahami ilmu kebahasaan maka pemahaman dan kosa kata secara sistematis didapat dari literatur-literatur yang menggunakan Bahasa Arab, dan untuk mendapatkannya maka perlu keterampilan lanjutan yang disebut keterampilan membaca, dalam hal ini membaca literatur yang Berbahasa Arab.

d. (*Maharat al-Kitabah*) Keterampilan menulis

Keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*) merupakan keterampilan terakhir dalam beberapa keterampilan bahasa.²² Untuk menguasai keterampilan ini secara baik dibutuhkan penguasaan keterampilan bahasa sebelumnya dengan baik pula. Hal ini dikarenakan menulis merupakan kegiatan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan yang tujuannya untuk dapat dipahami oleh pembaca yang tentu saja tidak sedang berhadapan atau bahkan tidak satu masa dengan peneliti. Seluruh aspek bahasa yang meliputi penguasaan struktur (*qawâ'id*), kosa kata (*mufradât*), sastra (*balâghah*), dan pilihan diksi yang baik (*ikhtiyâr alkalimah*) sangat dibutuhkan dalam kegiatan menulis.²³

²¹Fahurrozi, A., & Mahyudi, E. (2009). Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

²²Juwairiyah Dahlan, Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1992), hal 59.

²³Rusydy Ahmad Tho'imah, Ta'lim alLughah al-'Arabiyyah li Ghayr al-Nâthiqîn BihâManahijuhu wa Asalibuhu. (Riyadh: Ayisku, 1989), hlm. 78. Baca juga Tho'ha Aly Husien al-Dalmy, Al Lughah al- 'Arabiyyah; Manâhijuhâ wa Tharâiq Tadrîsîhâ (Baghdad: Jami'ah al-Hasyimiyah,tt), hal. 45.

Pendekatan *All In One System* atau pendekatan komperhensif mengacu kepada fungsi bahasa bagi manusia. Jack C. Richards menguraikan bahwa bahasa memiliki tiga fungsi utama, yaitu: (1) deskriptif, (2) ekspresif, dan (3) social. Fungsi deskriptif bahasa adalah untuk menyampaikan informasi faktual. Fungsi ekspresif adalah memberi informasi keadaan pembicara itu sendiri, mengenai perasaan perasaannya, kesenangannya, prasangkanya, dan pengalaman pengalaman yang telah lewat. Sedangkan fungsi sosial bahasa yaitu melestarikan hubungan hubungan sosial antar manusia. Istilah lain yang sepadan dengan pendekatan komperhensif adalah pendekatan holistis.

Pelaksanaan pengajaran intensif yang dilaksanakan oleh jurusan bahasa pada umumnya berhasil mengantarkan lulusannya menguasai bahasa asing baik lisan maupun tulisan secara baik dan mendalam, baik dari sisi gramatika, komunikasi, bacaan maupun sampai tingkat kemampuan mendengar. Pengajaran bahasa Arab dengan model pendekatan alamiah atau tradisional seperti yang dikembangkan di pondok-pondok pesantren umumnya hanya bisa mengantarkan peserta didik menguasai bahasa secara pasif, yaitu mampu memahami beberapa kitab standar yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren tetapi umumnya mereka mengalami kesulitan dalam berkomunikasi lisan. Hasilnya kemudian adalah mereka paham Bahasa Arab tetapi tidak mampu mengkomunikasikannya, padahal berbahasa itu pada hakikatnya adalah mengekspresikan kemampuan lisan.²⁴

²⁴Salam, Y. F. N. (2011). *Signifikansi Pendekatan All In One System Pada Keterampilan*

Sebuah metode pembelajaran lahir karena adanya ketidakpuasan terhadap metode lain sebelumnya, tapi pada waktu yang sama metode baru terjebak dalam kelemahan yang dahulu menjadi penyebab lahirnya metode yang dikritiknya. Metode-metode datang silih berganti dengan kekuatan dan kelemahan yang silih berganti. Begitu pula dengan system pembelajaran, sistem pembelajaran yang baru lahir dikarenakan adanya ketidakpuasan terhadap sistem yang sudah ada. Setiap sistem pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Dengan kelebihannya dapat meminimalisir kekurangan sistem terdahulu, dan dari kekurangannya dapat ditemukan sistem-sistem yang lebih aktual lagi. Pengajaran bahasa asing pasti menghadapi kondisi objektif yang berbeda-beda antara satu negeri dengan negeri yang lainnya, antara satu waktu dengan waktu lainnya. Kondisi objektif itu meliputi tujuan pengajaran, keadaan guru, keadaan murid, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Dalam hal ini akan ditambahkan pemaparan tentang *All In One System*, yang meliputi dasar-dasar diterapkannya sistem tersebut, variasi pembelajaran dengan *All In One System*, beserta kelebihan dan kelemahan *All In One System* dalam pembelajaran. Secara umum, pengajaran Bahasa Arab bisa dilakukan dengan menggunakan sistem terpisah-pisah atau sistem secara terpadu. Jika dalam sistem terpisah-pisah pelajaran Bahasa Arab dipisah-pisah, seperti mata pelajaran muthola'ah, shorof, nahwu, muhadatsah, istima', insya', khat, dan lain-lain. Berbeda dengan sistem terpadu, dalam sistem terpadu

tidak memisahkan materi, pembelajaran Bahasa Arab tidak terbagi-bagi, pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu kesatuan.

All In One System memandang bahasa sebagai bahasa, bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antara manusia, hal ini merupakan suatu keutuhan dan kebulatan, kait mengait atau saling berhubungan. Dalam kesusasteraan klasik islam, teori ini pernah diperkenalkan oleh Abul Abbas (826-898) dalam kitabnya Al-kamil. Teori wahdah menurutnya tidak membenarkan pengkhususan jam-jam pelajaran khusus untuk suatu cabang ilmu bahasa.²⁵ Dasar penerapan *All In One System* dalam pengajaran bahasa sebagai berikut.

1. Dasar Psikologis

- a. Menyegarkan dan membangkitkan gairah siswa, dan menghilangkan kejenuhan disebabkan adanya variasi aktivitas belajar.
- b. Mengulang pelajaran dalam satu judul ke berbagai segi dengan demikian pemahaman akan tambah baik.
- c. *All In One System* mendorong pemahaman secara menyeluruh terhadap situasi yang dimunculkan suatu judul, kemudian berpindah kepada pemahaman terhadap bagian-bagiannya. Hal ini secara psikologis dapat memudahkan daya tangkap pada pelajaran.

2. Dasar Pedagogis

- a. Dalam *All In One System* pelajaran-pelajaran bahasa akan terjalin erat.

²⁵Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi pengajaran Bahasa arab*, (Malang: Misykat,2005)

- b. Terjamin pertumbuhan kebahasaan yang seimbang dari siswa.
(kemampuan berbahasa yang dimiliki siswa menjadi seimbang)

Sebagaimana diketahui bahasa adalah suatu sistem dengan sub sistem sebagai berikut: tata bunyi, kosa kata, tata kalimat, dan ajaan (tulisan). Materi pelajaran Bahasa Arab dipecah-pecah dan dipisah-pisah sebagai akibat dari informative approach dan metode gramatika terjemah. Dari hal tersebut kurang dipahami bahwa bahasa adalah suatu sistem dengan sub-sub sistem yang secara fungsi dapat dibagi tetapi satu dengan yang lain berkaitan dan membentuk satu kesatuan yaitu bahasa.²⁶

All In One System memandang bahasa sebagai kesatuan yang utuh, saling berhubungan dan berkaitan, bukan sebagai bagian yang terpisah-pisah satu sama lain. Oleh karena itu hanya ada satu mata pelajaran satu jam pertemuan, satu buku, satu evaluasi, dan satu nilai hasil belajar.²⁷ Pada praktek pembelajaran terdapat variasi bahan utama yang dijadikan basis pembelajaran, yaitu:²⁸

1. Pembelajaran berbasis topik atau teks bacaan

Bahan pelajaran utama berupa bacaan mengenai topik tertentu. Dari bahan utama ini dilakukan kegiatan:

- a. Pemahaman kosa kata
- b. Pemahaman dan analisis isi teks
- c. Penguasaan bunyi-bunyi bahasa melalui kegiatan membaca keras
- d. Percakapan dengan topik yang relevan
- e. Latihan menulis berdasarkan isi bacaan

²⁶A.Akram Malikary,dkk,*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*.(Jakarta : Debagri,1976),108-110

²⁷Effendy, A. F. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Miskyat.

²⁸*Ibid. hal 80*

f. Penguasaan struktur atau bahasa yang terdapat dalam teks, dan lain sebagainya.

2. Pembelajaran berbasis situasi atau teks percakapan

Bahan pelajaran utama berupa teks percakapan dalam situasi tertentu atau mengenai topik tertentu. Dari bahan ini dapat dikembangkan berbagai kegiatan antara lain:

- a. Dramatisasi teks sampai dengan percakapan bebas
- b. Latihan melafalkan dan membedakan bunyi-bunyi tertentu
- c. Latihan menulis dengan mengubah teks dialog menjadi narasi
- d. Memahami teks bacaan atau simakan parallel
- e. Pembahasan struktur atau tata bahasa tertentu yang ada dalam teks.

All In One System tidak lagi menekankan pengajaran kepada pengetahuan tentang bahasa, akan tetapi menekankannya kepada kemampuan menggunakan bahasa baik secara lisan maupun tulisan. Pelaksanaan pengajaran kemampuan tersebut terutama untuk marhalah ula (tingkat pertama/SD) dan marhalah mutawaashitah (tingkat sekolah menengah pertama),

3. Prinsip-prinsip *All In One System*

Tayyar yusuf berpendapat bahwa dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengajaran bisa membantu terjadinya proses mengajar itu dengan baik dan mengarah pada sasaran yang dituju. Prinsip-prinsip ini terdiri dari apersepsi, motivasi, perhatian, dan individualitas yang kesemuanya saling

terkait satu sama lain. Prinsip pengajaran yang sifatnya sangat general, bisa di terapkan dalam pengajaran bahasa arab sebagai Bahasa Asing.

Mengajarkan Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dengan menggunakan pendekatan *All In One System* tidak terlepas dari prinsip-prinsip pengajaran Bahasa yang diantaranya akan diuraikan sebagai berikut.

a. Prinsip Psikologis

Mengajarkan Bahasa Arab di sekolah, terutama bagi peserta didik di sekolah menengah, guru di haruskan mempunyai kemampuan strategis psikologis untuk mengidentifikasi bagaimana dan kapan para peserta didik mampu belajar Bahasa Arab dengan baik. Kemampuan ini akan memudahkan guru menciptakan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik merasa tertarik dan tertantang untuk bisa menguasai Bahasa Arab dengan baik. Belajar dan mengajar Bahasa asing jelas membutuhkan strategi yang berbeda dengan ketika peserta didik belajar dan guru mengajarkan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa ibu atau Bahasa nasional. Guru perlu memahami aspek-aspek psikologi peserta didik dalam belajar Bahasa, maka di perlukan pengetahuan guru yang memadai terhadap teori-teori psikologi juga akan mengarahkan guru mengidentifikasi kapan dan dengan cara bagaimana peserta didik bisa belajar bahasa dengan baik.²⁹

b. Prinsip pedagogis

²⁹Tayyar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, cet. I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, h.95.

Seorang guru yang mengajarkan Bahasa dengan pendekatan *All In One System* harus tahu bahwa materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya saling terkait. Menurut Radhi al-hafid, pendekatan *All In One System* sangat cocok dipelajari dengan menggunakan teori gestalt secara berimbang pada waktu yang sama. Teori ini mempunyai prinsip bahwa belajar itu berdasarkan pada keseluruhan, suatu perkembangan, terjadi transfer lebih berhasil bila sesuai dengan minat, dan dilaksanakan secara berkelanjutan.³⁰

Mengajarkan materi Bahasa Arab secara terintegritasi, pengajar harus bijak menghadapi peserta didik baik pada saat memberikan materi atau memberikan latihan tulisan dan lisan. Seorang guru seharusnya mentoleransi kesalahan yang dilakukan peserta didik, karena boleh jadi kesalahan tersebut terjadi karena ketidak sengajaan atau memang belum sampai pada taraf (tingkat) mengerti. Mentoleransi kesalahan bukan berarti pengajar mendiamkan saja kesalahan yang dibuat oleh peserta didik, melainkan membicarakan dan mengoreksinya sesuai dengan tujuan latihan. Koreksi kesalahan hendaknya sesuai tujuan latihan terkait. Misalnya, pada saat peserta didik memberikan jawaban dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang saling terkait, sebaiknya guru tidak memotong untuk mengoreksi atau sebaiknya kesalahan tidak di komentari karena hal ini akan mengacaukan konsentrasi peserta didik atas apa yang akan disampaikan.

³⁰Radhi al-Hafid, *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Ujungpandang: Iain Alauddin,t.th.,h.5

4. Kelebihan dan kekurangan *All In One System*

Kelebihan *All In One System* adalah landasan teoritisnya kuat, baik teori psikologis, teori kebahasaan, maupun teori kependidikan. Dipandang dari sudut psikologi, sistem terpadu ini sesuai dengan tabiat atau kerja otak dalam memandang sesuatu, yaitu dari global ke bagian-bagian variasi bahan dan variasi teknik penyajiannya menghindarkan siswa dari kejenuhan. Fokus pada satu topik atau satu situasi, tapi dengan peninjauan berulang-ulang dari berbagai segi, memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dari sudut teori kebahasaan, sistem ini sejalan dengan tabiat bahasa sebagai sebuah sistem, dan sesuai dengan realitas penggunaan bahasa yang memadukan berbagai unsur dan keterampilan berbahasa secara utuh.³¹

Kependidikan sistem terpadu menjamin terwujudnya pertumbuhan kemampuan berbahasa secara seimbang karena semuanya ditangani dalam situasi dan kondisi yang sama, tidak dipengaruhi oleh keberagaman semangat dan kemampuan pengajar.

Kelemahan *All In One System* antara lain jika diterapkan pada siswa tingkat lanjut (*mutaqaddimin*) kurang dapat memenuhi kepentingan pendalaman unsur bahasa atau keterampilan berbahasa tertentu yang memang menjadi kebutuhan nyata mereka.³² Adapun kelemahan *All In One System* yang lain adalah sebagai berikut:

³¹*Ibid. hal 80*

³²Syamsuddin Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN SUKA, 2006), 120

- a) Adanya pendangkalan pengetahuan siswa dalam pengetahuan ilmu bahasa terutama nahwu, sharaf, dan balaghah.
- b) Untuk tujuan keagamaan seperti memahami al-Qur'an dan Hadis

5. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode pengajaran bahasa jika dikumpulkan dari berbagai belahan dunia mulai abad kedelapan belas sampai abad kedua puluh dan dicatat seluruhnya maka akan menghasilkan lebih dari satu jilid buku mengenai berbagai macam metode pengajaran bahasa. Namun, seringkali terdapat metode pengajaran bahasa yang serupa atau tampak tidak memiliki perbedaan yang mendasar, melainkan hanya menggunakan penyebutan yang berbeda saja.³³

Adapun macam-macam metode pembelajaran Bahasa Arab menurut Hamid (2008) dalam buku Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media terdiri dari lima metode, yaitu:

1. Thariqah Qawaid wa Tarjamah

Metode ini merupakan metode pembelajaran bahasa Asing yang lebih dulu telah berkembang. Dari namanya bisa kita pahami bahwa dalam penerapannya metode ini banyak menekankan pada penggunaan nahwu (tata bahasa) dan praktek penerjemahan dari bahasa asing kedalam bahasa sasaran. Metode ini harus kita akui sebagai metode yang paling populer digunakan dalam pembelajaran bahasa Asing baik di sekolah, pesantren, maupun di perguruan tinggi.

³³Sumardi (1975:32) *Metode Pengajaran Bahasa*, Jakarta : Bulan Bintang, 1975.

2. Thariqah Mubasyarah (Metode Langsung)

Metode ini lahir sebagai reaksi terhadap metode *nahwu wa tarjamah* sehingga pada tahun 1850 M telah muncul banyak propaganda yang mengkampanyekan agar menjadikan pengajaran bahasa Asing itu hidup, menyenangkan, dan efektif. Propaganda ini menuntut adanya perubahan yang mendasar dalam metode pengajaran bahasa asing oleh karena itulah muncul metode langsung.

3. Thariqah Sam'iyah Syafawiyah (Metode Audiolingual)

Metode ini sebagai respon bagi dua hal penting pada tahun 50an dan 60an yaitu studi bahasa yang dilakukan oleh ahli jiwa dan ahli bahasa terhadap bahasa-bahasa lisan hindia di wilayah Amerika serikat, perkembangan sarana komunikasi antar bangsa yang bisa mendekatkan jarak antara mereka, dan adanya kebutuhan mempelajari Bahasa Asing tidak hanya digunakan untuk membaca tetapi untuk komunikasi antar mereka.

4. Thariqah Qira'ah (Metode Membaca)

“Metode ini lahir dari pemikiran para ahli pengajaran bahasa asing pada awal abad 20”.

5. Tariqah Ma'rifiyah

Metode ini mempunyai beberapa istilah diantaranya adalah *cognitive code*, dan *cognitive theory*. Teori atau metode ini telah diinterpretasikan oleh beberapa pakar sebagai teori tarjamahan gramatika yang mutakhir karena pendekatan kognitif meletakkan

penekanan pada pemerolehan sadar bahasa sebagai suatu sistem bermakna dan berupaya mencari suatu dasar dalam psikologi kognitif dan dalam tata bahasa transformasi.

Metode pembelajaran atau metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa saat berlangsungnya pengajaran. Dalam metode pengajaran seorang guru diharapkan untuk bisa menghidupkan suasana kelas atau menumbuh kegiatan belajar siswa. Tugas guru yaitu memilih metode yang tepat untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik.³⁴

6. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Seseorang dikatakan belajar apabila terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tersebut terjadi sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidup perubahan-perubahan tersebut akan nyata pada seluruh aspek tingkah laku.

Pernyataan tersebut sesuai dengan Slameto beliau mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³⁵

³⁴Abdul Hamid. dkk, *Pembelajaran, Pendekatan dan Metode*. Yogyakarta: UIN Malang Press. 2008.

³⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 10.

Burton dalam Evelin dan Hartini mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya.³⁶

Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain dan cita-cita, hal ini yang disampaikan oleh Hamlik dalam Hamdani.³⁷ Dimiyati dan Mudhiono menyatakan bahwa: belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Kompleksitas belajar tersebut dapat dipandang dalam dua subjek, yaitu dari siswa dan guru. Dari segi siswa, belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam. hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku-buku pelajaran. Dari segi guru belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang suatu hal.³⁸

Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut “belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”. Dengan demikian hasil dari tujuan pembelajaran adalah untuk memberikan suatu perubahan dari diri

³⁶Eveline dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011),h.4.

³⁷Hamdani,*Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 20.

³⁸Dimiyanti dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

seseorang untuk memenuhi kebutuhan seseorang yang akan terjadi di masa depan.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman, “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Dengan mengukur hasil belajar dan proses belajar akan dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai. Perubahan tersebut dapat dilihat setelah mengikuti suatu program pengajaran yang berarti setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.³⁹

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴⁰

Purwanto menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afertif maupun psikomotorik”. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengetahui menjadi mengetahui. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan tingkah laku manusia yang

³⁹M. Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm. 37.

⁴⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 22.

terdiri dari sejumlah aspek, yaitu: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.⁴¹

Dengan demikian, hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan satu paket belajar tertentu yang tercermin dan kepribadian dan kemampuan yang dimiliki siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pernyataan di atas peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan dalam dirinya untuk dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang selanjutnya diterapkan dalam dunia nyata.

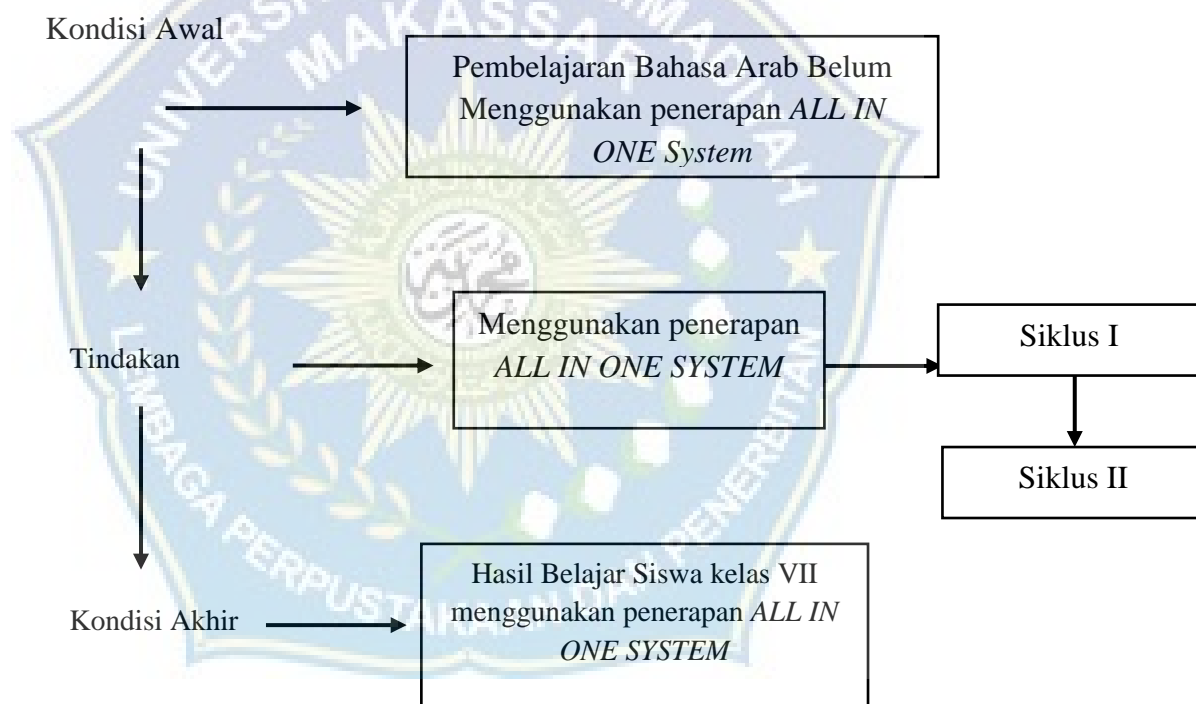
B. Kerangka Pikir (الهيكل الفكري)

Kerangka pikir ini bermula dari adanya masalah strategi pembelajaran di sekolah yang kurang diaplikasikan sehingga kemampuan belajar siswa Bahasa Arab kelas VII MTs. Muhammadiyah lempangang kecamatan bajeng, kabupaten gowa yang masih kurang strategi dalam pembelajaran Bahasa arab. Strategi *All In One System* merupakan salah satu srategi yang bisa di gunakan dalam proses belajar siswa.

Sebuah metode pembelajaran lahir karena adanya ketidakpuasan terhadap metode lain sebelumnya, tapi pada waktu yang sama metode baru terjebak dalam kelemahan yang dahulu menjadi penyebab lahirnya metode yang dikritiknya. Metode-metode datang silih berganti dengan kekuatan dan kelemahan yang silih

⁴¹Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

berganti. Begitupula dengan sistem pembelajaran, sistem pembelajaran yang baru, lahir dikarenakan adanya ketidakpuasan terhadap sistem yang sudah ada. Setiap sistem pembelajaran memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Dengan kelebihanannya dapat meminimalisir kekurangan system terdahulu, dan dari kekurangannya dapat ditemukan sistem-sistem yang lebih aktual lagi.⁴² Dengan menggunakan strategi *All In One System* diharapkan siswa mampu lebih meningkatkan belajarnya sehingga pelajaran Bahasa arab banyak diminati oleh siswa, kerangka fikir bisa diliat sebagai berikut.



C. Hipotesis Penelitian(فروض العمل)

Pengertian hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴³ Peneliti

⁴²Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, 11-12.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 110.

merumuskan hipotesis penelitian bahwa dengan penerapan metode *All In One System* akan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari Bahasa Arab untuk siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Lempangang Kecamatan Bajeng, Kab. Gowa.



BAB III (الباب الثاني)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Jenis Penelitian (نوع البحث)

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang menggunakan beberapa siklus, setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi, yang dirancang untuk menemukan dan memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang terjadi dikelas.⁴⁴

B. Lokasi dan Objek Penelitian (مكان وموضوع البحث)

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Lempangang Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam mempelajari Bahasa arab dengan menggunakan “Penerapan *All In One System*” dengan jumlah siswa 25 orang.

C. Faktor yang diselidiki (العوامل المبحوثة)

Faktor yang akan diselidiki pada penelitian ini, yaitu:

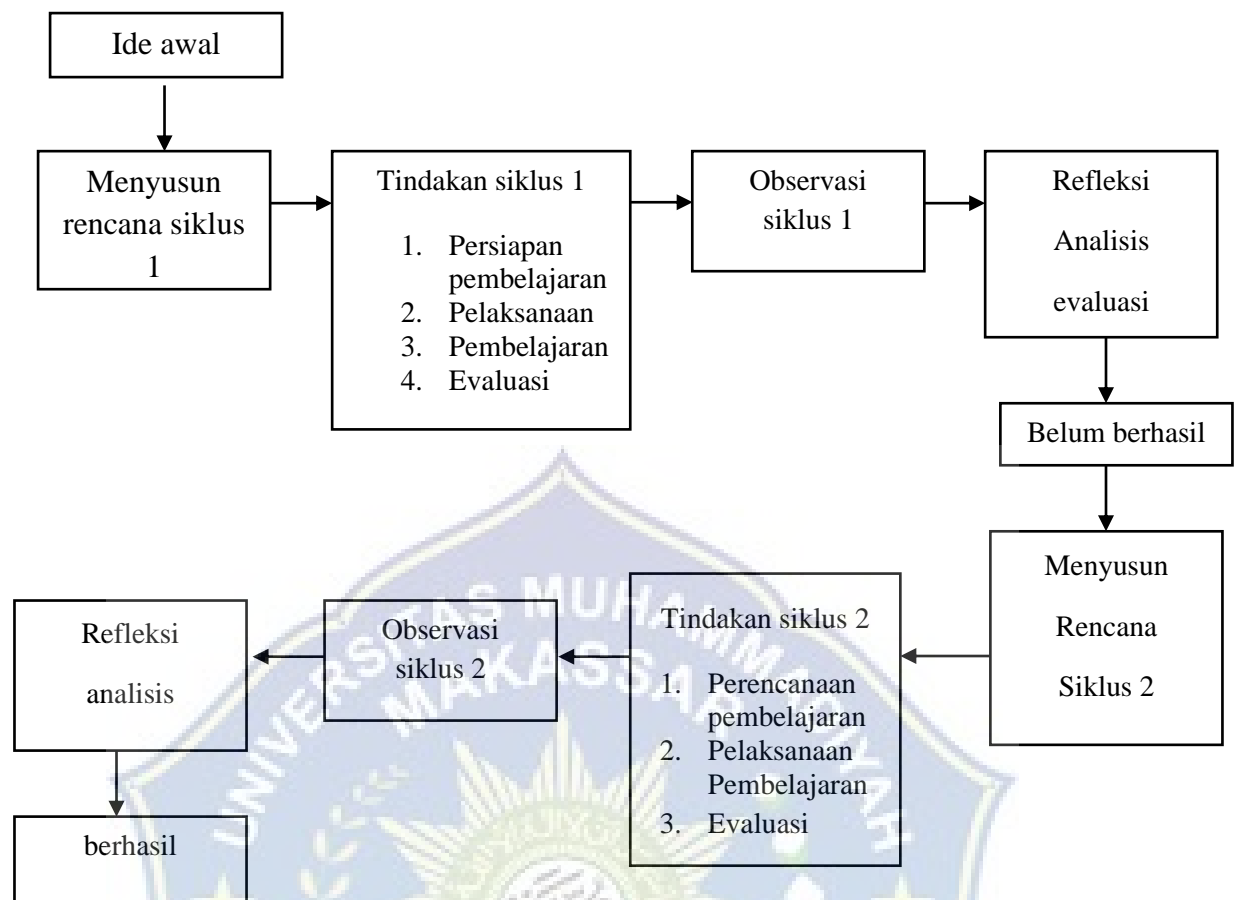
1. Penerapan pembelajaran *All In One System*
2. Peningkatan kemampuan hasil belajar Bahasa arab siswa dalam penggunaan pendekatan *All In One System*.

⁴⁴Moh Asrori, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

D. Prosedur Penelitian (إجراء البحث)

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model ini pada hakikatnya terdiri dari empat komponen yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam implementasinya, model Kemmis dan Mc Taggart menggabungkan antara tindakan dan observasi. Hal ini dilakukan karena pada pelaksanaannya komponen tindakan penelitian tidak terpisahkan dengan komponen observasi. Komponen-komponen penelitian pada model Kemmis dan McTaggart merupakan satu siklus tindakan yang dilaksanakan dalam satu kali pembelajaran.⁴⁵ Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak tiga kali dan satu kali evaluasi. Adapun skema alur siklus yang direncanakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

⁴⁵Suyadi, Panduan Penelitian Tindakan Kelas. (Jogjakarta: Diva Prees, 2010), hal. 17



Berdasarkan skema diatas, maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan peneliti adalah :

- a) Menelaah kurikulum Pendidikan Bahasa Arab MTs. Muhammadiyah Lempangang Menyusun skenario pembelajaran.
- b) Membuat lembar Observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi yang telah disiapkan. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi
3. Kesimpulan
4. Evaluasi dan refleksi
5. Penutup

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktivitas siswa.

d. Refleksi

Tahap refleksi peneliti bersama guru bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan melihat observasi pada siklus I. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak tercapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 75), maka dilakukan siklus berikutnya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Tahapan ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah

1. Menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus I
2. Menyusun skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus I
3. Membuat lembar observasi yang disesuaikan dengan siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirancang yang sesuai dengan siklus I

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan materi
3. Penyimpulan
4. Evaluasi dan refleksi
5. Penutup

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu, setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktivitas siswa.

d. Refleksi

Tahap refleksi ini peneliti bersama guru bertindak sebagai observer telah mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan tindakan perbaikan-perbaikan sesuai dengan siklus I sehingga ada 25 yang diharapkan bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Jika hasil yang diperoleh pada siklus II sudah optimal yaitu tercapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 75), maka tidak perlu dilakukan siklus berikutnya karena tercapai ketuntasan belajar.

E. Instrumen penelitian (أدوات البحث)

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipakai dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti maka instrumen penelitian yang dianggap tepat untuk digunakan adalah:

1. Lembar observasi berupa catatan tentang situasi dan kondisi belajar siswa mengenai kehadiran murid, perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Tes prestasi belajar Bahasa Arab berupa tugas yang dilakukan setiap pertemuan akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai bahan pelajaran Bahasa Arab setelah mengikuti proses pembelajaran yang terlihat pada nilai yang diperolehnya.
3. Dokumentasi merupakan catatan berupa peristiwa yang telah berlalu. Dengan teknik dokumentasi, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada informan atau tempat. Dimana informan bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data (أساليب جمع البيانات)

Memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka teknik peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Teknik observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan pengelolaan Metode Resitasi oleh guru dan partisipasi siswa secara keseluruhan. Lembar pengamatan ini mengukur secara individual maupun kelas bagi keaktifan belajar merek.
2. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.

G. Teknik Analisis Data (أسلوب تحليل البيانات)

Analisis data, peneliti membandingkan hasil catatan yang dilakukan peneliti itu sendiri dengan catatan kolaborator. Dengan perbandingan tersebut, unsur kesubjektifan dapat dikurangi. Hasil penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. 25 Data hasil belajar yang diperoleh dikategorikan berdasarkan kategori standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Kategorisasi tersebut terdiri dari 5

kriteria penilaian terhadap hasil belajar, yaitu kategori sangat rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, sebagai berikut :⁴⁶

Skor	Kategori
0-56	sangat rendah
57-76	rendah
77-86	sedang
87-96	tinggi
97-100	sangat tinggi

Untuk melihat peningkatan pada hasil belajar siswa di setiap siklusnya, maka harus dicari nilai rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa keseluruhan

Untuk mengetahui ketuntasan dari hasil belajar siswa rumus yang di terapkan yaitu :

$$A = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

⁴⁶Suharjono, *Metode Penelitian*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta. 2007), h. 103

A = ketuntasan hasil belajar

H. Indikator Keberhasilan (مؤشر النجاح)

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan *All In One System*.
2. Siswa mendapat nilai 75 atau lebih dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan *All In One System*.
3. Ketuntasan hasil belajar siswa kelas VII mencapai 75%-90%



BAB IV (الباب الرابع)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث ومناقشتها)

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (لحة عامة عن مكان البحث)

1. Sejarah Sekolah MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten

Gowa

MTs Muhammadiyah Lempangang berdiri pada Tahun 1955-1960 dan resmi mendapatkan piagam pendirian pada tahun 1961. Awal dari berdirinya sekolah ini bernama Madrasah Muallimin Lempangang, namun sesuai peraturan serta pertimbangan Madrasah Muallimin Lempangang berubah menjadi MTs Muhammadiyah Lempangang.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Lempangang ini didirikan oleh pimpinan cabang Muhammadiyah Lempangang dan oleh beberapa tokoh pendiri MTs Muhammadiyah Lempangang yaitu:⁴⁷

- 1) H. Kasing
- 2) H. Muhammad Najib
- 3) H. Mangung Tiro
- 4) H. Sallala Tayang
- 5) Ahmad Karaeng Ma'ja
- 6) H. Muhammad Saleh Raja
- 7) Bapak Mantasa Eppe'
- 8) H. Syahrir Rajab, S. Pd. I

MTs Muhammadiyah Lempangang tidak serta merta menjadi bangunan semi permanen seperti saat ini, namun sekolah tersebut awalnya hanya menempati kolom rumah untuk tempat belajar. Dari latar

⁴⁷Sumber data : Dokument MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa

belakang itulah pimpinan cabang Muhammadiyah berinisiatif mendirikan madrasah tersebut dengan memperhatikan beberapa aspek lokasi tempat pendidikan yang terbilang minim saat itu.⁴⁸

2. Profil Satuan Lembaga Pendidikan

Nama	: MTs MUHAMMADIYAH LEMPANGANG
NSM	: 121273060010
NPSN	: 40319947
Luas Tanah	: 2, 306 m ²
Alamat	: Jl. Poros Limbung Sungguminasa Panciro
Kode Pos	: 92151
Desa/Kelurahan	: Panciro
Kecamatan/Kota	: Kecamatan Bajeng
Kabupaten/kota	: Kabupaten Gowa
Provinsi	: Provinsi Sulawesi Selatan
Status Sekolah	: SWASTA
Jenjang Pendidikan	: MTs
Akreditasi	: B
Naungan	: Kementerian Agama
No. SK Pendidiran	: 2/XXII.JAN/79
Tanggal Pendirian	: 1979-01-11
No. SK Operasional	: Kd.21.02/I/PP.00/405.6/2009

⁴⁸Sumber data : Dokument MTs Muhammadiyah Lempangang Kabupaten Gowa

3. Visi dan Misi

Visi MTs Muhammadiyah Lempangang yaitu Terwujudnya Peserta Didik yang Unggul, Intelektual, Anggun, Berakhlak, dan Berprestasi.

Untuk mencapai dari visi yang telah ditentukan maka misi sekolah MTs Muhammadiyah Lempangang adalah:

- a. Mengoptimalkan dan mengintegrasikan pembelajaran dan bimbingan dalam bingkai ajaran Islam.
- b. Menciptakan komunitas belajar yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan.
- c. Menumbuhkan budaya sapa, salam dan salim dalam lingkungan Madrasah.
- d. Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- e. Menetapkan manajemen partisipatif seluruh warga sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa serta melestarikan lingkungan Madrasah.
- f. Membekali siswa dengan keterampilan dan kecakapan hidup untuk masa depannya.⁴⁹

4. Fasilitas Madrasah

NO	Fasilitas Madrasah	Jumlah
1	Ruangan kelas	9
2	Ruang guru	1
3	Tempat parkir	2
4	Perpustakaan	1
6	Kantin	2

7	Toilet	3
8	Lapangan	1

5. Struktur Organisasi

a. Guru

Guru-guru yang mengajar di MTs Muhammadiyah Lempangang secara umum memiliki title strata satu, jumlah guru-guru yang ada yaitu sekitar dua puluh dua orang guru.

Tabel. 1

Nama Guru MTs Muhammadiyah Lempangang

No.	Nama	Jabatan	Status
1	Hj. Haerani, S.Ag.	Kepala Sekolah	PNS
2	Andi Fatmawati, S.Ag.	Guru IPA	PNS
3	Fitriani, S.Pd.	Wakil ketua madrasah dan Guru Matematika	Sertifikasi
4	Canrakaira, S.Pd.I	Guru Akidah akhlak dan Fikih	Sertifikasi
5	Nurbaya, S.Pd.	Guru B. Indonesia	Sertifikasi
6	Murniati, S.E	Guru Seni Budaya	Honorar
7	Nurwahidah, S.Pd.	Guru Ipa terpadu	Honorar

8	H. Abd. Rasyid Lurang	Kemuhammadiyah	Honor
9	Syamsu Alam, S.E	Guru Penjas	Honor
10	Sahri Mulia, S.Pd.I	Guru SKI dan Quran Hadis	Honor
11	St. Sahdana Husnaini, S.Pd.	Guru B. Inggris	Honor
12	Rosminah, S.Pd.I	Guru B. Arab	Honor
13	Ramli J, S.Pd.	Guru Prakarya	Honor
14	Muh. Rustam, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	Honor
15	Amirah Fadhilah, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Honor
16	Haerul	Guru PPKn	Honor
17	Mudzakkir, S.Pd.	Guru Kemuhammadiyah	Honor
18	Muh. Nur Fajar, S.Pd	Guru IPS	Honor
19	Salmah Tahir, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia	Honor
20	Rahmi Syaifullah, S.Pd.I	Guru Quran Hadis	Honor
21	Khuzaimah Dahlan S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Honor

22	Al Munawwarah	Guru Bahasa Arab	Honoror
23	wais Auliyah wahab M.Pd	Guru Olahraga	Honoror

b. Tenaga Kependidikan

Nama-nama staf di MTs Muhammadiyah Lempangang kabupaten

Gowa yaitu :

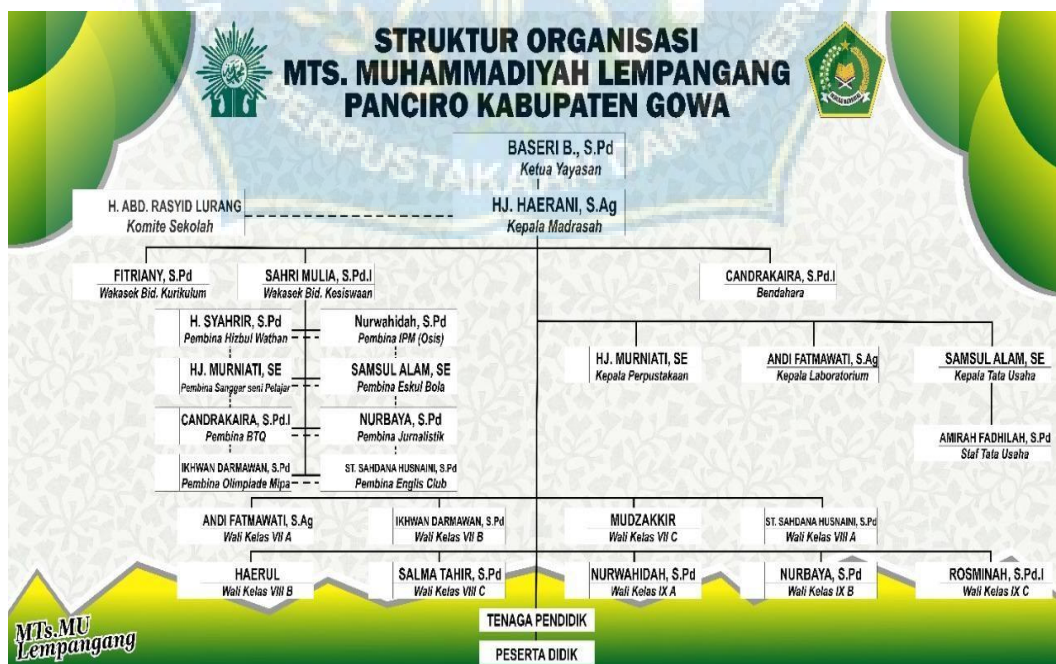
No	Nama	Jabatan	Status
1	Nirsan Munir S.Pd	Kepala Tata usaha	Honoror
2	Amirah Fadhilah, S.Pd	Tata usaha	Honoror

Jumlah siswa MTs Muhammadiyah Lempangang.

NO	Kelas	Jumlah Siswa/i	
		L	P
1	VII A	-	25
	VII B	25	-
	VII C	16	6
2	VIII A	-	33
	VIII B	30	-
	VIII C	30	-

3	IX A	-	32
	IX B	31	-
	IX C	20	11
Total =		152	107

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana MTs Muhammadiyah Lempangang memiliki fasilitas yang lumayan lengkap yaitu sudah adanya ruang kelas yang memadai yaitu sebanyak 9 ruangan, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, perpustakaan, ruang BP/BK, tempat Ibadah, kantin, parkir, lapangan, WC guru dan WC siswa. Disamping itu ruangan-ruangan tersebut diatas tidak semuanya dalam kondisi baik tetapi ada beberapa ruang yang memiliki kondisi rusak seperti ruang kelas ada tiga yang rusak ringan dan tiga rusak berat.



(Sumber data MTs Muhammadiyah Lempangang tahun 2023)

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini di laksanakan dengan menggunakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Dimana penelitian ini di laksanakan dalam 4 kali pertemuan yang terdiri dari 2 siklus.

1. Pra- Tindakan

Penelitian pra-tindakan ini, peneliti melakukan observasi langsung pada saat pembelajaran Bahasa arab berlangsung di kelas VII A.

Peneliti mengamati lebih jelas mengenai siswa kelas VII A serta kondisi saat pembelajaran sedang berlangsung dan untuk mengetahui gambaran mengenai masalah atau kendala yang ada didalam proses pembelajaran itu sendiri. Untuk kriteria nilai siswa minimal (KKM) mata Pelajaran Bahasa arab itu sendiri adalah 75. Proses belajar mengajar biasa dimulai pada pukul 07:15-12:05 WITA.

Jadwal Pelajaran untuk mata Pelajaran Bahasa arab kelas VII A.

Kelas	Hari	Jam ke-	Waktu
VII A	Jum'at	2-4	08:45-10:50

Peneliti melakukan ujian pertama untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan *All In One System* hasil penelitian pre test yang didapat pada pembelajaran Bahasa arab materi (التعارف), sebagai berikut :

No	NIS	Nama	Nilai	Keterangan
1	230009	Alya Khairana Zakira Junaedi	80	Tuntas
2	230010	Anisah Ulfatun Nisa	95	Tuntas
3	230011	Asiah	80	Tuntas
4	230012	Auliyah Salsawati Latif	98	Tuntas
5	230013	Ayunanda Rezkita. M	60	Tidak tuntas
6	230014	Dinda Ayu Nurkqifa. R	75	Tuntas
7	230015	Fitri Amelia	45	Tidak tuntas
8	230016	Fitri Ramadani	85	Tuntas
9	230017	Isnaeni Azzahrah	60	Tidak tuntas
10	230018	Karmila	80	Tuntas
11	230019	Magfira	60	Tidak tuntas
12	230020	Melyani Putri	55	Tidak tuntas
13	230021	Mutmainnah		
14	230022	Nadin Ifra Naifa	45	Tidak tuntas
15	230023	Nur Aini	55	Tidak tuntas
16	230024	Nur Amaliah	85	Tuntas
17	230025	Nur Aulia	45	Tidak tuntas
18	230026	Nur Pajrina	80	Tuntas
19	230027	Nurazisah	75	Tuntas
20	230028	Nurmaulia	80	Tuntas

21	230029	Nurul Amaliah	75	Tuntas
22	230030	Putri Aisyah Bila	75	Tuntas
23	230031	Raihana	95	Tuntas
24	230032	Risnawati Rahman	60	Tidak tuntas
25	230033	Shela Ananda Putri	85	tuntas
		Jumlah	1,728	
		Nilai rata rata	69,1	
		Tuntas		15 orang
		Tidak tuntas		10 Orang

Dengan nilai rata-rata : $M = \frac{\sum x}{\sum N}$

Keterangan :

M = Nilai rata rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa keseluruhan

$$M = \frac{1,728}{25} = 69,1$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar dengan rumus :

$$A = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$A = \frac{15}{25} \times 100\% = 60\%$$

Keterangan :

A = ketuntasan hasil belajar

Pada test pertama dapat di lihat dari tabel hasil belajar hanya 15 orang yang mendapat nilai tuntas dengan presentase 60% dan nilai rata-rata 69,1.

2. Pelaksanaan siklus I

a. Perencanaan

Siklus I ini terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2×45 menit untuk setiap pertemuan.

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan beberapa hal terlebih dulu, yaitu:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar dengan menggunakan *All In One System*.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menentukan tujuan pembelajaran
- 4) Membuat lembar soal untuk evaluasi diakhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan I

Kegiatan pada langkah ini peneliti melakukan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di buat sebelumnya. Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari 2 pertemuan. Untuk pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 06 oktober 2023. Sedangkan pertemuan kedua di lakukan pada

tanggal 13 oktober 2023. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama

A. Kegiatan Awal

- Membuka pertemuan dengan salam dan membaca doa.
- Mengabsen siswa yang ada di kelas.
- Memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran.

B. Kegiatan inti

- Guru melakukan evaluasi sebelum menggunakan metode pembelajaran.
- Guru menjelaskan metode yang akan di gunakan mengenai metode *All In One System*.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait metode yang akan di laksanakan.

C. Kegiatan akhir

Menutup pertemuan dengan salam

2) Pertemuan kedua

a) Kegiatan awal

- Membuka dengan mengucapkan salam
- Membaca do'a
- Mengabsen siswa yang hadir

b) Kegiatan inti

- Siswa menyimak materi tentang (التعارف)
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kosa kata dan percakapan perkenalan dalam Bahasa arab

- Siswa menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat Bahasa Arab tentang التعارف yang dicontohkan oleh guru.
 - Guru meminta salah satu siswa untuk membaca teks tentang (التعارف)
 - Guru mengadakan tes kemampuan الكلام secara langsung dengan cara mempraktekan dialog/percakapan (التعارف)
 - Peserta didik di minta menulis kembali mufradat/ kosa kata tentang (التعارف) pada lembar kerja yang telah di sediakan
- c) Kegiatan akhir
- Evaluasi (mengambil nilai dengan ujian)
 - Menutup pertemuan dengan salam

3) Sumber belajar

- Buku Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII

4) Penilaian

- Test (hasil belajar) lisan dan tertulis
- Sikap dan keaktifan siswa

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	NIS	Nama	Nilai	Keterangan
1	230009	Alya Khairana Zakira Junaedi	78	Tuntas
2	230010	Anisah Ulfatun Nisa	94	Tuntas
3	230011	Asiah	88	Tuntas
4	230012	Auliyah Salsawati Latif	95	Tuntas
5	230013	Ayunanda Rezkita. M	72	Tidak tuntas
6	230014	Dinda Ayu Nurkqifa. R	86	Tuntas
7	230015	Fitri Amelia	68	Tidak tuntas

8	230016	Fitri Ramadani	78	Tuntas
9	230017	Isnaeni Azzahrah	68	Tidak tuntas
10	230018	Karmila	65	Tidak tuntas
11	230019	Magfira	60	Tidak tuntas
12	230020	Melyani Putri	55	Tidak tuntas
13	230021	Mutmainnah		
14	230022	Nadin Ifra Naifa	50	Tidak tuntas
15	230023	Nur Aini	75	Tuntas
16	230024	Nur Amaliah	83	Tuntas
17	230025	Nur Aulia	77	Tuntas
18	230026	Nur Pajrina	82	Tuntas
19	230027	Nurazisah	73	Tidak Tuntas
20	230028	Nurmaulia	80	Tuntas
21	230029	Nurul Amaliah	83	Tuntas
22	230030	Putri Aisyah Bila	72	Tidak Tuntas
23	230031	Raihana	88	Tuntas
24	230032	Risnawati Rahman	60	Tidak tuntas
25	230033	Shela Ananda Putri	55	Tidak tuntas
		Jumlah	1,782	
		Nilai rata rata	71,2	
		Tuntas		13 orang
		Tidak tuntas		12 orang

Dengan nilai rata-rata : $M = \frac{\sum x}{\sum N}$

Keterangan :

M = Nilai rata rata

Σx = Jumlah nilai seluruh siswa

ΣN = Jumlah siswa keseluruhan

$$M = \frac{1,782}{25} = 71,2$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar dengan rumus :

$$A = \frac{\Sigma \text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$A = \frac{13}{25} \times 100\% = 52\%$$

Keterangan :

A = ketuntasan hasil belajar

Pada test kedua dapat di lihat dari tabel hasil belajar hanya 13 orang yang mendapat nilai tuntas dengan presentase 52% dan nilai rata-rata 71,28.

c. Observasi siklus I

Pada tahap ini peneliti mengambil data berupa hasil dari pengamatan dan hasil belajar siswa sata pelajaran sedang berlangsung. Peneliti membuat catatan mengenai hasil pelaksanaan siklus I.

- 1) Masih ada siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang sudah disampaikan karna pelajaran bahasa Arab di jam terakhir sehingga siswa selalu terpaku dengan waktu.

- 2) Pada siklus I Masih ada beberapa siswa yang belum terlalu paham mengenai metode *All In One System* karena pertama kali dipelajari.
- 3) Pada siklus pertama masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dikarenakan malu sehingga siswa masih perlu dorongan dan pujian.

d. Refleksi siklus I

Pada tahap ini dilakukan beberapa perbaikan terhadap masalah yang ada sehingga dapat diperbaiki pada proses pembelajaran di siklus kedua. Perbaikan yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Memberikan dorongan kepada siswa berupa semangat agar dapat meningkatkan keaktifan siswa.
- 2) Memberikan pujian kepada siswa sehingga dapat membuat siswa lebih percaya diri.
- 3) Peneliti harus lebih aktif dalam proses belajar dan bersikap tegas sehingga siswa dapat memperhatikan dengan baik.

3. Pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Dalam siklus II ini peneliti membuat beberapa rencana berdasarkan hal-hal berikut:

- 1) Peneliti harus bisa mengarahkan dengan baik dalam pembelajaran sehingga prosesnya bisa bagus.

- 2) Peneliti harus memberikan semangat serta pujian agar dapat memberikan keberanian dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.
- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Menyiapkan soal teks yang akan digunakan untuk evaluasi siswa.

b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Kegiatan pada langkah ini peneliti melakukan pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah di buat sebelumnya. Setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri dari 2 pertemuan. Untuk pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 20 oktober 2023. Sedangkan pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 27 oktober 2023. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan ketiga

a) Kegiatan awal

- Membuka dengan mengucapkan salam
- Membaca do'a
- Mengabsen siswa yang hadir

b) Kegiatan inti

- Guru menjelaskan lebih lanjut materi (التعارف) menggunakan metode *All In One System*.
- Guru memberikan dorongan kepada siswa berupa semangat agar dapat meningkatkan keaktifan siswa.
- Guru memberikan pujian kepada siswa sehingga dapat membuat siswa lebih percaya diri.

- Guru lebih aktif dalam proses belajar dan bersikap tegas sehingga siswa dapat memperhatikan dengan baik.

c) Kegiatan akhir

Menutup pertemuan dengan dengan salam.

2) Pertemuan keempat

a. Kegiatan awal

- Membuka dengan mengucapkan salam
- Membaca do'a
- Mengabsen siswa yang hadir

b. Kegiatan inti

- Mengevaluasi hasil belajar.
- Guru memberikan ujian kepada siswa

c. Kegiatan akhir

- Memberikan lembar soal
- Menutup pertemuan dengan salam

3) Sumber belajar

- Buku Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII

4) Penilaian

- Test (hasil belajar) lisan dan tertulis
- Sikap dan keaktifan siswa

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	NIS	Nama	Nilai	Keterangan
1	230009	Alya Khairana Zakira Junaedi	80	Tuntas
2	230010	Anisah Ulfatun Nisa	96	Tuntas
3	230011	Asiah	88	Tuntas
4	230012	Auliyah Salsawati Latif	97	Tuntas
5	230013	Ayunanda Rezkita. M	81	Tuntas

6	230014	Dinda Ayu Nurkqifa. R	85	Tuntas
7	230015	Fitri Amelia	70	Tidak Tuntas
8	230016	Fitri Ramadani	80	Tuntas
9	230017	Isnaeni Azzahrah	75	Tuntas
10	230018	Karmila	65	Tidak tuntas
11	230019	Magfira	75	Tuntas
12	230020	Melyani Putri	55	Tidak tuntas
13	230021	Mutmainnah		
14	230022	Nadin Ifra Naifa	50	Tidak tuntas
15	230023	Nur Aini	75	Tuntas
16	230024	Nur Amaliah	83	Tuntas
17	230025	Nur Aulia	85	Tuntas
18	230026	Nur Pajrina	82	Tuntas
19	230027	Nurazisah	75	Tuntas
20	230028	Nurmaulia	85	Tuntas
21	230029	Nurul Amaliah	83	Tuntas
22	230030	Putri Aisyah Bila	90	Tuntas
23	230031	Raihana	88	Tuntas
24	230032	Risnawati Rahman	60	Tidak tuntas
25	230033	Shela Ananda Putri	85	tuntas
	Jumlah		1,888	
	Nilai rata rata		75,5	

	Tuntas		19 orang
	Tidak tuntas		6 orang

Dengan nilai rata-rata : $M = \frac{\sum x}{\sum N}$

Keterangan :

M = Nilai rata rata

$\sum x$ = Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa keseluruhan

$$M = \frac{1,878}{25} = 75,5$$

Menghitung ketuntasan hasil belajar dengan rumus :

$$A = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$A = \frac{19}{25} \times 100\% = 76\%$$

Keterangan :

A = ketuntasan hasil belajar

Setelah di lakukan tes ketiga pada siklus kedua terdapat peningkatan yang dapat di lihat dari banyaknya siswa yang mendapat nilai tuntas dengan jumlah 19 orang. Dengan presentase 76% dan nilai rata ratanya yaitu 75,5.

c. Observasi siklus II

Pada siklus II ini, observasi ditinjau lebih lanjut untuk mengetahui apa ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode *All In*

One System. Dari proses belajar-mengajar peneliti mengambil data hasil observasi. Peneliti juga mengambil dokumentasi sebagai data tambahan untuk siklus II.

Hasil pengamatan siklus II ada beberapa perubahan diantaranya:

- 1) Dari hasil observasi pada siklus II terdapat beberapa peningkatan, seperti peningkatan belajar, ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata dibandingkan dengan siklus I.
- 2) Siswa menjadi lebih aktif karna peneliti lebih sering berinteraksi dengan siswa kelas VII A.
- 3) Siswa senang karna mendapat pengetahuan baru mengenai metode *All In One System* yang belum pernah diterapkan.

d. Refleksi siklus II

Pada tahap refleksi siklus II, dilihat bahwa ada peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu 76%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *All In One System* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas VII, meskipun masih banyak siswa yang belum tuntas tapi ini merupakan hasil yang sangat baik karena adanya peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I.

Faktor-faktor yang mendukung adanya peningkatan tersebut adalah:

- a) Adanya pendamping yang lebih intensif.
- b) Adanya motivasi dari guru mata pelajaran.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan Pembelajaran *All In One System* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah Lempangang.

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁵⁰

Melalui pengamatan yang sudah dilakukan, peneliti tertarik mengambil metode *All In One System* sebagai metode yang akan digunakan pada saat mengajar untuk mengetahui apakah ada perubahan dan peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas VII.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Diperoleh hasil yang menyatakan bahwa ada peningkatan hasil pelajaran menggunakan *All In One System*, dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Keterangan	Tes awal	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata hasil belajar siswa	69,1	71,2	75,5

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai pada saat tes awal yang sudah dilakukan sebelum menerapkan metode *All In One System* dengan nilai rata-rata 69,1. Kemudian tes selanjutnya dilakukan pada siklus I yang mendapatkan rata-ratanya adalah 71,2 sedangkan siklus II 75,5.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Lempangang menggunakan metode *All In One System*.

⁵⁰Harjanto, Perencanaan Pengajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001, Cet. Kedua).

Adapun perolehan hasil ketuntasan hasil belajar siswa setelah diambil tes. Dapat dilihat dari tabel berikut ini:

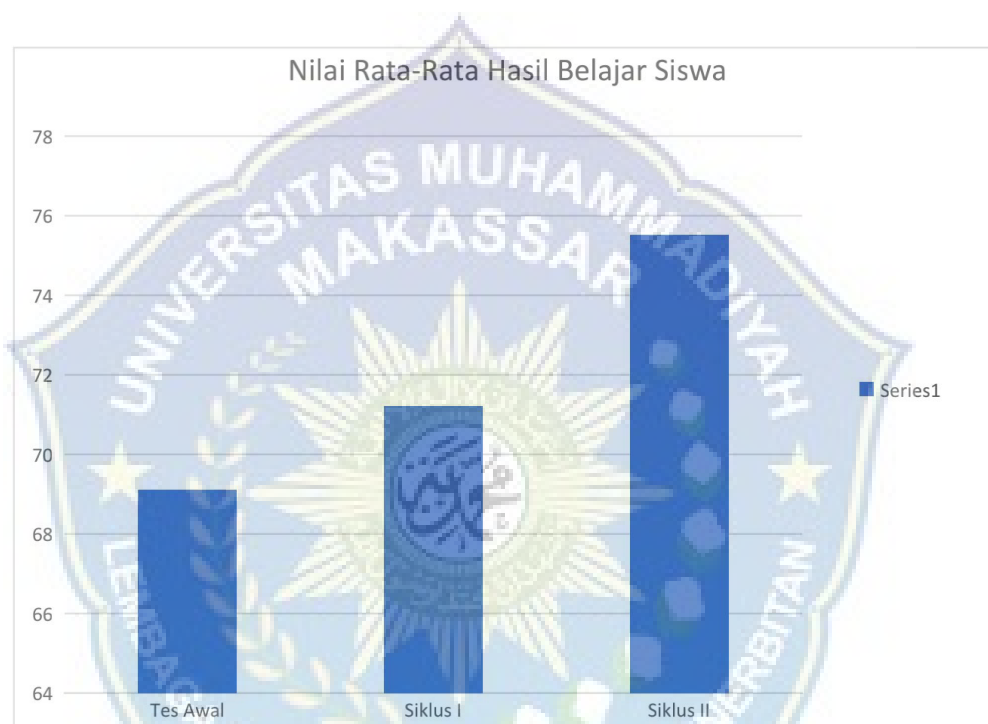
Ketuntasan Hasil Belajar

Keterangan	Tes awal	Siklus I	Siklus II
Hasil Nilai (%)	60%	52%	76%
Jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 75	15	13	19

Tabel diatas menunjukkan perolehan nilai dengan perbandingan yang sangat jauh dari tes awal. Pada tes awal hanya 15 orang yang berhasil mendapatkan nilai 75 atau dianggap tuntas dengan ketuntasan hasil belajar 60% pada pelajaran bahasa Arab.

Maka peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan metode *All In One System*, setelah itu peneliti mengambil tes pada siklus I tapi hanya 13 orang saja yang berhasil tuntas dengan hasil nilai 52%, karena beberapa faktor yaitu: masih ada beberapa siswa yang kurang paham menggunakan metode *All In One System*, masih ada beberapa siswa yang kurang tahu dalam maharah kitabah. sehingga ketuntasan tidak mencapai target maka dilanjut pada siklus II dan mendapat hasil ketuntasan belajar 76% dengan jumlah 19 orang yang tuntas.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang sudah memenuhi kriteria dari indikator keberhasilan dengan nilai ketuntasan hasil belajar 76%.

Tabel Grafik

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran *All In One System* dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti memulai dengan melakukan tes awal sebelum menggunakan *All In One System* untuk melihat kemampuan siswa dalam Pelajaran Bahasa Arab.

Setelah tes pertama selesai kemudian peneliti mulai menjelaskan secara langsung kepada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Lembangang terkait dengan

metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Selama proses belajar mengajar berlangsung, peneliti mendapatkan beberapa kekurangan yaitu beberapa siswa yang sibuk sendiri dan tidak memperhatikan saat belajar menyebabkan siswa kesulitan memahami pelajaran, ini terbukti dari pengamatan langsung dikelas.

Penerapan *All In One System* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII mendapatkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari grafik yang ada bahwa nilai rata rata tes awal yaitu 69,1 ini merupakan nilai rata rata yang belum cukup untuk menetapkan metode yang digunakan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dilanjutkan ke siklus ke 2 .

Siklus I memiliki nilai rata-rata 71,2 ini menunjukkan adanya peningkatan nilai dari tes awal, kemudian nilai dari siklus II adalah 75,5. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa penerapan *All In One System* mendapatkan hasil yang sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 73,3 antara siklus 1 dan siklus 2. Sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan *All In One System* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII MTs Muhammadiyah Lempangang Kab. Gowa.

BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP (الخاتمة)

A. Kesimpulan (الخلاصة)

Dari hasil penelitian tindakan kelas maka dapat ditarik kesimpulan penerapan pembelajaran *All In One System* dalam meningkatkan hasil belajar kelas VII MTs Muhammadiyah Lempangang terdapat peningkatan hasil belajar selama penerapan *All In One System*. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan (RPP) sehingga telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap indikator siklus 1 dan 2 selama proses pembelajaran terjadi. Presentase peningkatan hasil belajar pada Siklus I sebanyak 52% dengan nilai rata-rata 71,2 kemudian pada siklus II dengan presentase sebanyak 76% nilai rata-rata 75,5.

B. Saran (الاقتراحات)

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru-guru khususnya guru bahasa arab agar selalu memberikan motivasi dan dukungan belajar bagi siswa sehingga dengan sendirinya siswa selalu tertarik untuk belajar terutama dalam mata pelajaran bahasa arab. Hal ini yang mengakibatkan kebiasaan belajar lebih terbina, selanjutnya dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa arab guru sebaiknya menggunakan metode mengajar yang dapat memancing kreatifitas belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Untuk siswa, jika sedang ada guru yang sedang mengajar sebisa mungkin untuk fokus dan tidak memperhatikan yang lain agar proses belajar dapat berlangsung dengan lancar dan baik.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang ingin memiliki aspek dibidang sama sebisa mungkin untuk mencoba megembangkan cara belajar yang menarik sehingga siswa juga bisa lebih semangat untuk belajar.



DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t.
- A, Anshar,. (2022). Korelasi penguasaan mufrodat bahasa arab dengan keterampilan berpidato bahasa arab. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*,
- A., Fahurrozi, & Mahyudi, E. (2009). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Abdurrahman, M. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*,Jakarta:Rineka Cipta, 2008.
- Al-Fakihiy, Abdullah bin Ahmad. Syarh Fawakih al-Haniyah Semarang: Maktabah Usaha Keluarga Semarang,
- al-Hafid, Radhi. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Ujungpandang: Iain Alauddin.
- Asrori, Moh. *Model-Model Pembelajaran* Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Asyrofi, Syamsuddin. dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: PokjaAkademik UIN SUKA, 2006).
- Ba'labaki, Al Munir. *Al Maurid A Modern English Arabic Dictionary*, Beirut Dar al-ilm al malayin,1985
- Dimyanti dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Ahmad Fuad. *Metodologi pengajaran Bahasa arab*, Malang: Misykat,2005
- Effendy, A. F. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Miskyat.Eveline dan Hartini, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Hamdani,*Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011 .
- Hamid, Abdul. dkk, *Pembelajaran, Pendekatan dan Metode*. Yogyakarta: UIN Malang Press. 2008.
- Hamid, Abdul. *Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Malang Press, 2008, 36
Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta:Kencana, 2016

- Harjanto, Perencanaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, Cet. Kedua.
- Hermawan, Tayar. dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Iqtidha' shiratal mustaqim 527-528 jilid I, tahqiq syaikh Nashir Abdul karim Al-'Aql
- Iskandar, Wahyuni, and Abd Rahman. "MOBA: Monopoli Bahasa Arab Sebagai Media Pembelajaran Upaya Meningkatkan Semangat Anak Sekolah Dasar dalam Menghafal Al-Qur'an di Era Revolusi Industri 4.0." *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6.1 (2022): 30-39.
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1992.
- Juwariyah, *Hadist Tarbawi*, Yogyakarta: TERAS, 2010.
- KEMENAG RI, Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012
- Madjidi, Busyairi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*.
- Malikary,A.Akram. dkk,*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN Jakarta* : Debagri,1976
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, Abd bin alFauzan dkk, Al-'Arabiyyah Bayn Yadayk Riyadh: Muassasah al-Waqf alIslamy, 2002
- Rahman, Abd. Karim. Hafid,"Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab", *Makalah*, Disampaikan Pada Seminar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab tanggal 22-24 April 1999,h.1. Bandingkan pula dengan Radhi al-Hafid,Metode
- Salam, Y. F. N. (2011). *Signifikansi Pendekatan All In One System Pada Keterampilan Bahasa Arab*. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*,
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhiny*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Suharjono, *Metode Penelitian*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta. 2007).

Sumardi (1975:32) *Metode Pengajaran Bahasa*, Jakarta : Bulan Bintang, 1975.

Sumardi, Muljanto. *Pengajaran Bahasa Asing*, Jakarta: Bulan Bintang.

Sumber Data : Dokument MTs Muhammadiyah Lempangan Gowa

Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. (Jogjakarta: Diva Prees, 2010).

Tafsir Karimir Rahman, hal 598.

Tafsir Al-Qur'an Al-'Adzim, 4/365.

Tho'imah, Rusydy Ahmad Ta'lim alLughah al-'Arabiyyah li Ghayr al-Nâthiqîn BihâManahijuhu wa Asalibuhu. (Riyadh: Ayisku, 1989). Baca juga Thoha Aly Husien al-Dalmy, Al Lughah al- 'Arabiyyah; Manâhijuhâ wa Tharâiq Tadrîsîhâ (Baghdad: Jami'ah al-Hasyimiyah,tt).

Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, Pedoman Pengajaran Bahasa Arab, (Jakarta, Dirjes Bimas Islam, 1976).

Yusuf, Tayyar. dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, cet. I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 199.

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP (Siklus I)

Sekolah : MTs Muhammadiyah Lempangang

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Standar Kompetensi : Memahami materi dengan tema (التعارف)

Kompetensi Dasar : Mampu menghafal mufradat Bahasa Arab Dan memahami Maknanya, berbicara dengan Bahasa Arab, membaca teks Bahasa Arab, dan menulis dengan Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 4 × 45 Menit (2 pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghafal mufradat bahasa arab dengan menyimak
2. Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa arab
3. Siswa mampu membaca teks bahasa arab
4. Siswa mampu menulis dengan menggunakan bahasa arab

B. Materi Pembelajaran

Menyimak, berbicara, membaca dan mendengar dengan tema (التعارف)

C. Metode Pembelajaran

1. Metode *All In One System*

D. Langkah Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal

- Membuka pertemuan dengan salam dan membaca doa

- Mengabsen siswa yang ada di kelas
- Memberikan motivasi agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran

b. Kegiatan inti

- Guru melakukan evaluasi sebelum menggunakan metode pembelajaran
- Guru menjelaskan metode yang akan di gunakan mengenai metode *All In One System*
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait metode yang akan di laksanakan

c. Kegiatan akhir

Menutup pertemuan dengan salam

2. Pertemuan kedua

a. Kegiatan awal

- Membuka dengan mengucapkan salam
- Membaca do'a
- Mengabsen siswa yang hadir

b. Kegiatan inti

- Siswa menyimak materi tentang (التعارف)
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kosa kata dan percakapan perkenalan dalam Bahasa arab
- Siswa menirukan pelafalan kata, frasa dan kalimat Bahasa Arab tentang التعارف yang dicontohkan oleh guru.
- Guru meminta salah satu siswa untuk membaca teks percakapan (التعارف)
- Guru mengadakan tes kemampuan الكلام secara langsung dengan cara mempraktekan dialog (التعارف)

- Peserta didik di minta menulis kembali mufradat/ kosa kata tentang (التعارف) pada lembar kerja yang telah di sediakan

c. Kegiatan akhir

- Evaluasi (mengambil nilai dengan ujian)
- Menutup pertemuan dengan salam

3. Sumber belajar

- Buku Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII

4. Penilaian

- Test (hasil belajar) lisan dan tertulis
- Sikap dan keaktifan siswa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP (Siklus II)

Sekolah : MTs Muhammadiyah Lempangang

Mata Pelajaran : Pendidikan Bahasa Arab

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Standar Kompetensi : Memahami materi dengan tema (التعارف)

Kompetensi Dasar : Mampu menghafal mufradat Bahasa Arab Dan memahami Maknanya, berbicara dengan Bahasa Arab, membaca teks Bahasa Arab, dan menulis dengan Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 4 × 45 Menit (2 pertemuan)

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menghafal mufradat bahasa arab dengan menyimak
2. Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa arab
3. Siswa mampu membaca teks bahasa arab
4. Siswa mampu menulis dengan menggunakan bahasa arab

E. Materi Pembelajaran

Menyimak, berbicara, membaca dan mendengar dengan tema (التعارف)

F. Metode Pembelajaran

1. Metode *All In One System*

G. Langkah langkah kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan ketiga

a. Kegiatan awal

- Membuka dengan mengucapkan salam
- Membaca do'a
- Mengabsen siswa yang hadir

b. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan lebih lanjut materi (التعارف) menggunakan metode *All In One System*.
- Guru memberikan dorongan kepada siswa berupa semangat agar dapat meningkatkan keaktifan siswa.
- Guru memberikan pujian kepada siswa sehingga dapat membuat siswa lebih percaya diri.
- Guru lebih aktif dalam proses belajar dan bersikap tegas sehingga siswa dapat memperhatikan dengan baik.

c. Kegiatan akhir

Menutup pertemuan dengan dengan salam.

2. Pertemuan keempat

a. Kegiatan awal

- Membuka dengan mengucapkan salam
- Membaca do'a
- Mengabsen siswa yang hadir

b. Kegiatan inti

- Mengevaluasi hasil belajar.
- Guru memberikan ujian kepada siswa

c. Kegiatan akhir

- Memberikan lembar soal
- Menutup pertemuan dengan salam

3. Sumber belajar

- Buku Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah kelas VII

4. Penilaian

- Test (hasil belajar) lisan dan tertulis
- Sikap dan keaktifan siswa.

PRE TEST

NAMA :

KELAS :

Ubahlah kosa kata di bawah ini kedalam bahasa indonesia



أ. صباح الخير :

ب. مساء الخير :

ت. كيف حالك :

ث. ما اسمك :

ج. من أنت :

ح. من أين :

خ. أهلا وسهلا :

د. هذا :

ذ. تلك :

ر. صديقي :

LEMBAR SOAL

SIKLUS I

NAMA :

KELAS :

ضَعْ عَلامَةَ الضَّرْبِ (x) عَلَى حَرْفِ أ، ب، ج، أو د أَمَامَ أَصَحِّ إِجابَةٍ!

1. أَنْتَ ...

أ. طَالِبٌ

ب. طَالِبَةٌ

ج. مُوظَّفَةٌ

د. مُدْرَسَةٌ

2. هُوَ ...

أ. طَالِبَةٌ

ب. فَاطِمَةٌ

ج. طَالِبٌ

د. صَدِيقَتِي

3. مَنْ ...؟ أَنَا طَالِبَةٌ

أ. أَنَا

ب. أَنْتَ

ج. أَنْتِ

د. هُوَ

4. مِنْ ... أَنْتَ؟ أَنَا مِنْ سُوَلُو

أ. هَلْ

ب. مَنْ

ج. أَيْنَ

د. كَيْفَ

5. يَا ...! أَنْتَ صَدِيقِي

أ. مَحْمُودٌ

ج. رَفِيدَةٌ

ب. قَانِئَةٌ د. صَدِيقَتِي

5. اسمي أحمد أنا طالب من مدرسة ثانوية،
وهذه مريم هي موظفة في مدرستي

هل أحمد طالب؟ ...

أ. نَعَمْ، أَنَا طَالِبٌ ج. نَعَمْ، أَنَا مُوظَّفٌ

ب. لا، أَنَا طَالِبٌ د. إِسْمِي عَلِيٌّ

7. هل مريم موظفة؟ ...

أ. نَعَمْ، أَنَا مُدْرَسَةٌ ج. لا، أَنَا مُدْرَسَةٌ

ب. لا، أَنَا مُدْرَسٌ د. نَعَمْ، أَنَا مُدْرَسٌ

8. أَنَا مِنْ مَالَانْج، أَنَا مِنْ جَاوِي ...

أ. العَرَبِيَّةُ ج. الوُسْطَى

ب. الشَّرْقِيَّةُ د. الشَّمَالِيَّةُ

9. عَاصِمَةُ جَاوِي الشَّرْقِيَّةُ ...

أ. سُورَابَايَا ج. مِيدَان

ب. مَآكَسَر د. مَآنَادُو

10. سؤال : ...

جواب : إِسْمِي لَيْلَةٌ

أ. مَا إِسْمُكَ؟ ج. هَلْ إِسْمُكَ لَيْلَةٌ؟

ب. مَنْ إِسْمُكَ؟ د. مَنْ هَذَا؟

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ!

!Terjemahkan kalimat dibawah ini

أ. أَنَا طَالِبٌ، إِسْمِي عَزَامٌ. وَهَذَا مَحْمُودٌ. هُوَ طَالِبٌ. وَهُوَ صَدِيقِي

ب. Namaku Aisyah, saya seorang siswi.



ت. saya dari indonesia.

Soal lisan/qiro'ah

هَذِهِ مَدْرَسَتِي، هِيَ كَبِيرَةٌ وَمُنْظَمَةٌ وَجَمِيلَةٌ، وَهِيَ أَمَامَ الْمَسْجِدِ الْكَبِيرِ،
الْمَدْرَسَةُ فِي شَارِعِ سُوكَارْتُو رَقْمِ ٧. وَهَذَا فَصْلِي، الْفَصْلُ وَاسِعٌ وَجَمِيلٌ،
الْفَصْلُ مُنْظَمٌ.



LEMBAR SOAL

SIKLUS II

NAMA :

KELAS :

ضَعْ عَلامَةَ الضَّرْبِ (x) عَلَى حَرْفِ أ، ب، ج، أو د أَمَامَ أَصَحِّ إِجابَةٍ!

1. سؤال : ...

جواب : صَبَّاحُ النُّورِ

أ. السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

ج. صَبَّاحُ الخَيْرِ

ب. نَهَارُ الخَيْرِ

د. أَهلاً وَسَهْلاً

2. ... يَا أَحْمَدُ؟ بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

أ. السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

ج. صَبَّاحُ الخَيْرِ

ب. أَهلاً وَسَهْلاً

د. كَيْفَ حَالُكَ

3. مَنْ هَذَا؟ ...



أ. هَذَا قَلَمٌ

د. هَذِهِ مُدْرَسَةٌ

ب. تِلْكَ مَدْرَسَةٌ

ج. هَذَا مُدِيرُ المَدْرَسَةِ

4. مَا هَذِهِ؟ ...



أ. هَذِهِ مُوظَّفَةٌ
ب. هَذِهِ طَالِبَةٌ
ج. هَذِهِ مَكْتَبَةٌ
د. هَذَا كِتَابٌ

5. ... هَذِهِ؟ هَذِهِ عَائِشَةٌ

أ. مَا
ب. مَنْ
ج. مَاذَا
د. هَلْ

6. يَا ...! أَنْتَ صَدِيقِي

أ. مَحْمُودٌ
ب. قَائِنَةٌ
ج. رَفِيدَةٌ
د. صَدِيقَتِي

7. اسمي أحمد أنا طالب من مدرسة ثانوية،

وهذه مريم هي موظفة في مدرستي

هل أنت طالب؟ ...

أ. نَعَمْ، أَنَا طَالِبٌ
ب. لَا، أَنَا طَالِبٌ
ج. نَعَمْ، أَنَا مُوظَّفٌ
د. إِسْمِي عَلِيٌّ

8. هل أنت موظفة؟ ...

أ. نَعَمْ، أَنَا مُدْرِسَةٌ
ب. لَا، أَنَا مُدْرِسٌ
ج. لَا، أَنَا مُدْرِسَةٌ
د. نَعَمْ، أَنَا مُدْرِسٌ

9. أَنَا مِنْ مَالَانْج، أَنَا مَنْ جَاوِي ...

أ. الْعَرَبِيَّةُ
ج. الْوَسْطَى

د. الشَّمَالِيَّةُ

ب. الشَّرْقِيَّةُ

10. عَاصِمَةُ جَاوَى الشَّرْقِيَّةُ ...

ج. مِيدَان

أ. سُورَابَايَا

د. مَانَادُو

ب. مَآكَسَر

أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ!

!Terjemahkan kalimat dibawah ini

أ. Saya seorang siswa, namaku azzam

ب. Namaku Aisyah, saya seorang siswi

ت. ini mahmud dia temanku



Soal lisan/ qiro'ah

إِسْمِي فَارُوقُ، أَنَا طَالِبٌ فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ . وَهَذَا أَخِي، إِسْمُهُ لُقْمَانُ،
هُوَ طَالِبٌ . وَهَذِهِ صَدِيقَتِي، إِسْمُهَا فِطْرِيَّةٌ، هِيَ طَالِبَةٌ . تِلْكَ مُدْرِسَتِي،
إِسْمُهَا الْأُسْتَاذَةُ نَفِيسَةُ . هِيَ مُدْرِسَةُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ . وَذَلِكَ الْأُسْتَاذُ
مَنْصُورٌ، هُوَ رَئِيسُ الْمَدْرَسَةِ .



DOKUMENTASI





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Al Muthahharah
Nim : 105241100420
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	5 %	25 %
3	Bab 3	0 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 06 Maret 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

NBM. 964 591

RIWAYAT HIDUP (السيرة الذاتية)

Al Muthahharah lahir di Kampung Parang 27 Juni 2001, anak ketiga dari 5 bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Jafar dan Ibu Harmawati. Peneliti pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri Pajalau tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, dan pada tahun yang sama peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Sekolah SMP 4 Pallangga dan selesai pada tahun 2016, dan kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di sekolah SMA Muhammadiyah Limbung dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 juga, peneliti terdaftar di salah satu Perguruan Tinggi Swasta sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar.

